

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MENERAPKAN
KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA (K3) DAN HYGIENE SANITASI
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA SMK MA'ARIF 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Diah Murni Saadah
NIM 09511244022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DAN
MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN MENERAPKAN KESELAMATAN,
KESEHATAN KERJA (K3) DAN *HYGIENE SANITASI*
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA
SMK MA'ARIF 2 SLEMAN**

Oleh :
Diah Murni Saadah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman; (2) minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman; (3) prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman; (4) hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif Sleman; (5) hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif; (6) hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman.

Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif Sleman sebanyak 71 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2013 sampai dengan Mei 2014 yang dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Sleman. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, tes, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dinilai pada kategori tinggi sebesar (85,92%); (2) minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dinilai pada kategori tinggi sebesar (73,24%); (3) prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dinilai pada kategori tinggi sebesar (36,62%); (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai korelasi 0,610; (5) terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai korelasi 0,677; (6) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai korelasi 0,722.

Kata kunci: **Lingkungan Belajar, Minat Belajar, dan Prestasi Belajar**

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MENERAPKAN
KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA (K3) DAN HYGIENE SANITASI
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA SMK MA'ARIF 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014

Disusun oleh:
Diah Murni Saadah
NIM 09511244022

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 9 Juni 2014

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Titin Hera Widi H., M. Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		9 Juni 2014
Dr. Mutiara Nugraheni Sekretaris		9 Juni 2014
Ir. Sugiyono, M. Kes Penguji		9 Juni 2014

Yogyakarta, 23 Juni 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Murni Saadah

NIM : 09511244022

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul T.A.S . : Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (k3) dan *Hygiene Sanitasi* Kelas X Program Keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Juni 2014
Yang Menyatakan,



Diah Murni Saadah
NIM. 09511244022

MOTTO

“Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% keringat.tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras”

“Bekerjalah bagaikan tak butuh uang. Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti. Menarilah bagaikan tak seorang pun sedang menonton. (Mark Twain)”

“Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri”(Muhammad Ali)

“Perjuangan adalah awal dari kesuksesan, namun halangan dan rintangan kunci kesabaran”

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah)*

“Kalahkan kemalasan dengan SEMANGAT”

“Orang yang paling aku sukai adalah dia yang menunjukkan kesalahanku”(Khalifah ‘Umar)

“Saya datang,saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, berjuta ucapan aku persembahkan untuk Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah diberikan dalam setiap langkah untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi junjunganku Nabi Muhammad SAW atas teladannya.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- o Orang tuaku Hambali dan Boyati yang tiada henti memberikan doa dan motivasi serta kasih sayang yang tiada tara.*
- o Kakak-kakakku tercinta Mbak Nur, Mbak Mamik, Mbak Halim, Mas Asngari, Alm. Mas Nur, Mas Kris, dan keluarga besar yang telah mendukungku dan menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- o Keponakan-keponakanku Faza, Farhana dan Faruq, yang selalu menanti kehadiranku di rumah Utí.*
- o Yuda Eko Prasetyo, terimakasih selalu memberiku semangat dan selalu menemaniku selama ini.*
- o Teman terbaikku Fadma, Fitri, Fani, Fifi, terimakasih atas bantuan dan dukungan kalian.*
- o Teman-teman Pendidikan Teknik Boga NR '09, terimakasih atas kebersamaan, semangat dan kerjasama selama ini.*
- o Mbak Emi dan Mbak Lusi, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.*
- o Teman-teman kos demangan, terimakasih atas dukungannya dan menemaniku ngobrol.*
- o Dosen Pembimbingku Bu Titin Hera Widi H. , M. Pd, terimakasih atas bimbingan dan motivasi yang ibu berikan.*
- o Semua pihak yang telah mendukung dan mendoakanku.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Titin Hera Widi H., M. Pd selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Ir. Sugiyono M.Kes, Dra. Atik Sunaryati dan Christiana Wulan S. Pd selaku Validator Instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Mutiara Nugraheni selaku Sekretaris, dan Ir. Sugiyono M. Kes selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Noor Fitrihana M. Eng dan Sutriyati Purwanti, M. Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Dra. Atik Sunaryati selaku Kepala SMK Ma'arif 2 Sleman yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Ma'arif 2 Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusun Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis,

Diah Murni Saadah
NIM 09511244022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Lingkungan Belajar	9
2. Minat Belajar	15
3. Prestasi Belajar	16
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Penelitian	30
D. Populasi Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	32
1. Teknik Pengumpulan Data	32
2. Instrumen Penelitian	33
F. Validitas dan Reliabilitas	36
1. Validitas	36
2. Reliabilitas	38
G. Teknik Analisis Data	39
H. Uji Prasyarat Analisis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43

2. Deskripsi Data Penelitian	44
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis	64
B. Pembahasan	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar	34
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar	34
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar	35
Tabel 4. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	39
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar dan Minat Belajar	39
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar.....	39
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar	45
Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Variabel Lingkungan Belajar	46
Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Indikator Tempat Belajar	47
Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Indikator Suasana Belajar	49
Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Indikator Peralatan Belajar	50
Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Indikator Waktu Belajar	51
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar	53
Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Belajar	54
Tabel 15. Distribusi Kategorisasi Indikator Rasa Suka Terhadap Pelajaran	56
Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Indikator Pemusatan Perhatian	57
Tabel 17. Distribusi Kategorisasi Indikator Semangat dalam Belajar	58
Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Indikator Motivasi Belajar	60
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa	61
Tabel 20. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Siswa	63
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 22. Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 23. Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> dari <i>Karl Person</i> (X1-Y)	66
Tabel 24. Ringkasan Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> dari <i>Karl Person</i> (X2-Y)	67
Tabel 25. Hasil Analisis Korelasi Ganda	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	28
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar	45
Gambar 3. Pie Chart Lingkungan Belajar	46
Gambar 4. Pie Chart Tempat Belajar	48
Gambar 5. Pie Chart Suasana Belajar	49
Gambar 6. Pie Chart Peralatan Belajar	50
Gambar 7. Pie Chart Waktu Belajar	52
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Belajar	53
Gambar 9. Pie Chart Minat Belajar	55
Gambar 10. Pie Chart Rasa Suka Terhadap Pelajaran	56
Gambar 11. Pie Chart Pemusatan Perhatian	57
Gambar 12. Pie Chart Semangat dalam Belajar	59
Gambar 13. Pie Chart Motivasi Belajar	60
Gambar 14. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa	62
Gambar 15. Pie Chart Prestasi Belajar Siswa	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi	88
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	101
Lampiran 3. Data Uji Validitas dan Reliabilitas	110
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	114
Lampiran 5. Data Penelitian	119
Lampiran 6. Deskripsi Data Penelitian	130
Lampiran 7. Perhitungan Kelas Interval	134
Lampiran 8. Rumus Perhitungan Kategorisasi	146
Lampiran 9. Hasil Uji Kategorisasi	153
Lampiran 10. Hasil Uji Prasyarat	157
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa dan modal utama pembangunan suatu bangsa. Hal ini mengakibatkan perubahan dan perkembangan masyarakat ke arah kehidupan yang semakin kompleks. Masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan tersebut dengan penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif serta bisa bersaing dalam dunia global.

Pada era globalisasi persaingan tenaga kerja semakin ketat, terutama bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang akan melanjutkan karirnya ke dunia industri. Kualitas lulusan SMK semakin menurun sehingga menyebabkan produktifitas kerja terampil semakin sedikit. Salah satu faktor rendahnya kualitas lulusan SMK adalah kurikulum yang berubah-ubah dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut secara tidak langsung mengakibatkan lembaga pendidikan tidak siap menghasilkan lulusan SMK yang bermutu dan berkualitas.

Setiap SMK mempunyai beberapa program studi. Seperti halnya SMK Ma'arif 2 Sleman yang mempunyai bidang keahlian Tata Busana, Tata Boga dan Teknik Otomotif. Pemilihan SMK Ma'arif sebagai tempat penelitian karena SMK Ma'arif merupakan SMK Swasta di Sleman yang memiliki bidang keahlian Tata Boga yang banyak peminatnya serta belum pernah diadakan penelitian di SMK tersebut. Dalam bidang keahlian Tata Boga siswa menempuh mata pelajaran yang bersifat teori dan praktik. Salah satu program pembelajaran

bersifat teori yang harus ditempuh oleh siswa adalah mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi.

Pemilihan Mata Pelajaran ini sebagai sasaran penelitian karena bersifat teori sehingga siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi merupakan ilmu dasar sebagai teori pengantar untuk diterapkan dalam kegiatan praktek. dimana lulusan SMK dapat menerapkan pengetahuan kesehatan, keselamatan kerja (K3) dan hygiene sanitasi dalam kehidupan sehari-hari dalam dunia usaha maupun industri. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang berakibat rendahnya prestasi belajar, dari informasi guru pada saat observasi awal diantaranya yaitu lingkungan sekolah masih mengganggu, fasilitas belajar masih kurang, minat belajarnya masih rendah. Untuk mengatasi kesulitan dalam belajar tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan demikian diharapkan kesulitan belajar dapat teratasi dan pada akhirnya siswa dapat memiliki prestasi belajar yang tinggi. Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang dijadikan sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan belajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai dari hasil tes atau ujian.

Berdasarkan hasil observasi awal proses belajar mengajar siswa kelas X Program Keahlian Jasa Boga di SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 mengalami masalah dalam belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi diantaranya adalah lingkungan belajar masih mengganggu, fasilitas belajar masih kurang, minat belajarnya masih rendah, akibatnya prestasi belajar yang dicapai siswa belum optimal. Hal

ini terlihat dari nilai Ujian Tengah Semester sebanyak 56 siswa dari 71 siswa kelas X Program Keahlian Jasa Boga belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi adalah 80.

Keadaan lingkungan sekolah masih mengganggu belajar mengajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi. Terlihat saat proses belajar di kelas sedang berlangsung masih ada siswa dari kelas lain yang membuat gaduh mengganggu konsentrasi siswa yang sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai kurang maksimal, keadaan lingkungan sekitar sekolah yang kurang mendukung karena berada di pinggir jalan, dan suara hiruk pikuk orang sekitar lingkungan sekolah juga mengganggu konsentrasi siswa yang sedang belajar di kelas.

Fasilitas belajar di sekolah kurang memadai seperti buku referensi yang digunakan kurang mendukung proses belajar mengajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi. Hal ini terlihat dari buku-buku yang digunakan untuk referensi siswa dalam mengikuti pelajaran 1 buku ada yang untuk 2 siswa. Jadi di perpustakaan belum menyediakan sejumlah buku yang sesuai dengan jumlah siswa yang ada.

Siswa kurang semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar Mata Pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi. Hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan materi siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, bermain *handphone*, mengantuk dan ada yang diam namun pikirannya tidak fokus pada pelajaran. Selain itu setelah selesai pelajaran

namun jam pelajaran belum habis siswa langsung meninggalkan kelas tidak mengulangi materi yang disampaikan oleh guru.

Partisipasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar masih rendah. Terlihat bahwa siswa pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Kurangnya perhatian dalam mengikuti pelajaran karena masih ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan materi. Selain itu, ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya siswa tidak bertanya karena bingung tidak tahu yang akan ditanyakan.

Adanya lingkungan belajar yang menyediakan fasilitas belajar yang memadai akan menunjang kegiatan belajar siswa khususnya pada Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi. Ketersediaan fasilitas belajar akan mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan semangat. Maka siswa akan senang dan antusias mempelajari dan memanfaatkan waktu untuk mendalami materi pelajaran sehingga prestasi belajar yang dicapai akan optimal. Dengan demikian dapat diperoleh kejelasan bahwa lingkungan belajar dan minat siswa sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam Mata Pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi.

Mengingat pentingnya lingkungan belajar dan minat belajar dalam prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi, maka peneliti bermaksud mengetahui seberapa besar hubungan kedua faktor tersebut baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi di SMK Ma'arif 2 Sleman yang selanjutnya akan dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul : “Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga di SMK Ma’arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat dikaji dalam proses belajar mengajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi siswa kelas X Program Keahlian Jasa Boga di SMK Ma’arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014, antara lain :

1. Persaingan tenaga kerja bagi lulusan SMK Boga semakin ketat.
2. Kuantitas lulusan SMK boga semakin banyak berakibat kualitas tenaga terampil berkurang.
3. Prestasi belajar yang dicapai belum seluruhnya memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) .
4. Rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (k3) dan hygiene sanitasi.
5. Keadaan lingkungan sekolah masih mengganggu kegiatan belajar mengajar.
6. Terbatasnya fasilitas proses belajar mengajar dalam belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014
2. Minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014
3. Prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian terhadap siswa kelas X Jurusan Jasa Boga SMK Ma'arif Sleman ini dapat dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014?
4. Bagaimana hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014?
5. Bagaimana hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene*

Sanitasi siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014?

6. Bagaimana hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014
2. Mengetahui minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014
3. Mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014
4. Mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014.
5. Mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014.

6. Mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun ajaran 2013/2014

F. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat antara lain:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru, sekolah dan orang tua dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengarahkan agar siswa berminat terhadap pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*, sehingga prestasi belajarnya meningkat.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa agar senantiasa berusaha dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya, terutama dalam mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* .
3. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan sumbangan pengetahuan mengenai mengenai teori dan hasil penelitian tentang lingkungan belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar.
4. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai informasi oleh peneliti lainnya yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan prestasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lingkungan belajar

a. Pengertian Lingkungan

Kehidupan manusia selalu dikelilingi oleh lingkungan. Manusia dan lingkungan terjalin proses interaksi atau saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Tingkah laku pada manusia dapat menyebabkan perubahan pada lingkungan bentuk positif atau negatif. Pengaruh positif berarti menimbulkan perubahan ke arah perbaikan, penyempurnaan atau penambahan. Pengaruh negatif, bila tingkah laku itu bersifat merusak. Dengan berinteraksi dengan lingkungan maka manusia mendapat pengalaman dan berkembang menjadi manusia yang mampu mendayagunakan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini berarti bahwa lingkungan dapat memberikan pengaruh yang bersifat mendidik, karena menimbulkan perubahan tingkah laku yang baik, dan sebaliknya dapat menyebabkan gangguan dan kerusakan tingkah laku, karena menyebabkan gangguan dan merusak perkembangan pribadi individu.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 195), "lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu". Sedangkan menurut M. Dalyono (2009: 130), "lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya". Selanjutnya menurut Wasty Soemanto (2006: 84), "lingkungan itu sebenarnya mencakup

segala materiil dan stimulus di dalam dan di luar dari individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultur". Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di luar individu yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio kultural yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu tersebut.

Menurut Sartain yang dijelaskan oleh Ngalim Purwanto (2007: 28) lingkungan itu dapat dibagi menjadi 3 yaitu: Lingkungan alam/ luar (*external or physical environment*), Lingkungan dalam (*internal environment*), dan Lingkungan sosial/ masyarakat (*social environment*). Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa macam lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

b. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar siswa yang ikut mempengaruhi proses belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan belajar memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Lingkungan belajar yang tenang dan kondusif akan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif yang selanjutnya akan berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa.

Lingkungan Belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu Lingkungan Sosial dan Lingkungan Non Sosial (Muhibbin Syah, 2010 : 135). Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik

khususnya dalam hal belajar seperti misalnya rajin membaca. Hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar siswa. Demikian halnya apabila teman-teman di sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki semacam eros belajar yang baik seperti misalnya rajin belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa.

Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain adalah masyarakat, tetangga dan juga teman-teman bergaul siswa di rumah yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa. Keadaan masyarakat yang serba kekurangan, tidak memperhatikan masalah pendidikan dan juga teman-teman bergaul siswa yang suka keluyuran, begadang, suka minum-minum apalagi teman lawan jenis yang amoral, pezinah, pemabuk dan lain sebagainya tentu akan menyeret siswa kepada bahaya besar dan kemungkinan besar akan mengganggu proses belajarnya. Jadi apabila siswa dalam bergaul memilih teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap belajar siswa, dan sebaliknya apabila siswa memilih bergaul dengan anak yang tidak baik, maka akan membawa dampak yang tidak baik pada dirinya.

Lingkungan sosial yang dominan dalam mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah keluarga siswa itu sendiri. Hal ini dapat dipahami, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar pertama dan utama bagi seorang anak. Sifat dan sikap orang tua dalam mengelola keluarga (cara mendidik), ketegangan keluarga dan dapat memberi dampak positif maupun negatif. Dengan demikian disimpulkan bahwa peran keluarga dalam hal ini adalah orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak. Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan anaknya

dengan berusaha semaksimal mungkin memenuhi semua kebutuhan anak dalam belajar.

Lingkungan nonsosial siswa yang berpengaruh terhadap belajarnya diantaranya adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah, gedung merupakan prasyarat utama yang harus dipenuhi oleh sekolah. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka keberadaan gedung sekolah harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Rumah dengan kondisi yang sempit dan berantakan serta kondisi perkampungan tempat tinggal siswa yang padat, bising dan sebagainya sangat tidak mendukung belajar siswa. Untuk mendukung belajar siswa, perlu diciptakan suasana rumah yang rapi, tenang dan tentram. Suasana tersebut dapat tercipta ketika dalam keluarga terdapat hubungan yang harmonis antara orang tua dengan anak atau anak dengan anggota keluarga yang lain. Jika suasana rumah yang tenang dan tentram, maka anak akan betah tinggal dirumah, juga dapat belajar dengan baik dan dapat membantu meraih prestasi belajar yang optimal.

Waktu yang digunakan siswa untuk belajar yang selama ini sering dipercaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, tidak perlu dihiraukan. Sebab, bukan waktu yang penting dalam belajar melainkan kesiapan sistem memori siswa dalam menyerap, mengelola, dan menyimpan item-item informasi dan pengetahuan yang dipelajari siswa tersebut.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 196) lingkungan belajar/ pembelajaran/ pendidikan terdiri dari berikut ini:

- 1) Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat baik kelompok besar atau kelompok kecil.
- 2) Lingkungan personal meliputi individu-individu sebagai suatu pribadi berpengaruh terhadap individu pribadi
- 3) Lingkungan alam (fisik) meliputi semua sumber daya alam yang dapat diberdayakan sebagai sumber belajar.
- 4) Lingkungan cultural mencakup hasil budaya dan teknologi yang dapat dijadikan sumber belajar dan yang dapat menjadi factor pendukung pengajaran. Dalam konteks ini termasuk system nilai, norma, dan adat kebiasaan.

Faktor lingkungan turut memegang peranan penting dalam proses belajar. Faktor lingkungan tersebut meliputi tempat, alat-alat untuk belajar, suasana, waktu, pergaulan (Bimo Walgito, 2010: 145). Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, mempunyai warna dinding yang tidak menyolok dan di dalam ruangan tidak terdapat hal-hal yang dapat mengganggu perhatian. Disamping itu juga perlu diperhatikan mengenai suhu, penerangan dan ventilasi udara dengan baik. Dalam proses belajar dan mengajar, peralatan dan perlengkapan belajar merupakan komponen penting yang turut menentukan kualitas pembelajaran. Proses belajar dan mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari peralatan yang memadai. Semakin lengkap peralatan yang ada, maka proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik.

Suasana belajar adalah berbagai elemen atau aspek dalam lingkungan yang ada dalam proses belajar siswa. Suasana berkaitan dengan hal atau peristiwa yang sering terjadi di sekitar siswa dalam aktivitas belajarnya. Suasana belajar merupakan salah satu aspek yang dapat mendukung proses belajar siswa. Dengan melihat begitu pentingnya aspek suasana belajar dalam proses belajar siswa, maka perlu diciptakan suasana yang tenang, tentram dan damai yang dapat mendukung proses belajar siswa baik di sekolah maupun disekitar tempat tinggal. Dalam masalah penetapan waktu belajar, hendaknya

dapat diperhatikan dengan sebaik-baiknya. Dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar di sekolah sebaiknya dilakukan pada waktu pagi hari. Hal ini dimaksudkan bahwa di waktu pagi hari kondisi siswa masih dalam keadaan segar. Masalah waktu belajar yang sering dihadapi oleh siswa adalah waktu yang ada untuk belajar tidak dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu seorang siswa harus dapat mengatur waktu belajarnya sendiri dengan cermat. Dalam pengaturan waktu belajar, seorang harus dapat mencari dan membagi waktu yang ada dengan adil antara waktu untuk belajar, bermain, aktivitas lain-lain dan juga waktu istirahat.

Pergaulan anak, dalam hal ini adalah dengan siapa anak itu bermain akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di luar siswa baik lingkungan sosial dan lingkungan fisik (nonsosial) yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses belajar siswa. Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada lingkungan belajar non sosial di sekolah meliputi tempat belajar, suasana belajar, peralatan belajar, waktu belajar.

2. Minat Belajar terhadap Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian Prestasi Belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap sesuatu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Adanya pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi tersebut, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Muhibbin Syah (2010: 133) menyatakan bahwa “Minat (interest) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Hilgrad berpendapat bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan” (Hilgrad dalam Slameto, 2003: 57). Crow and Crow berpendapat bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri” (Crow and Crow dalam Djaali, 2008: 121). Selanjutnya W.S. Winkel mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang menetap dalam subyek atau merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu” (Winkel, 2004: 20).

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan dapat diketahui bahwa Minat Belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, adanya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* tanpa ada yang mempengaruhi. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan Prestasi

Belajar yang tinggi, sebaliknya Minat Belajar yang rendah akan menghasilkan Prestasi Belajar yang rendah.

b. Unsur-unsur Minat Belajar

Menurut Abd. Rachman Abror (1993: 112), unsur-unsur Minat Belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Kognisi (menenal)
Unsur kognisi dalam arti, minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- 2) Emosi
Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- 3) Konasi (kehendak)
Unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Minat Belajar pada bidang pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* tidak dapat dipisahkan dari bakat nyata dalam bidang tersebut. Dengan memanfaatkan unsur-unsur Minat Belajar yang terdapat pada diri manusia maka dapat menumbuhkan Minat Belajar yang lebih besar. Sehingga tidak hanya meningkatkan Minat Belajar pada bidang itu sendiri tapi juga bidang yang lain.

3. Prestasi Belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*

a. Pengertian Prestasi belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru” (Tim Penyusun Kamus, 2008: 1101). Sedangkan menurut Nana Sudjana (2009: 3), prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”. Dengan demikian prestasi belajar dapat

diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai pengetahuan suatu mata pelajaran yang diukur melalui tes yang diberikan oleh guru, kemudian hasilnya dilambangkan dengan angka nilai.

“Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar” (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 3). Berdasarkan pengertian tersebut, prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yang dijadikan sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan belajar. Prestasi belajar tersebut di tunjukkan dalam bentuk skor atau angka dalam raport yang diberikan kepada siswa pada tiap akhir semester. Prestasi merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Selain itu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar menurut Muhibbin Syah (2010: 129) yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi:
 - a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)
 - b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), meliputi:
 - a) Faktor lingkungan sosial
 - b) Faktor lingkungan nonsosial
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), meliputi strategi dan metode belajar.

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, (2004: 162) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar meliputi:

- 1) Faktor-faktor dari dalam individu
 - a) Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
 - b) Aspek psikologis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial,psikomotorik, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.
- 2) Faktor lingkungan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik faktor fisik, sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis yang terdiri dari faktor intelektual (meliputi: faktor potensial dan kecakapan nyata); faktor non-intelektif (meliputi: unsur-unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri); dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor eksternal meliputi faktor sosial dan faktor nonsosial. Sedangkan faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik yang menyangkut faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar sebagaimana disebutkan diatas berlaku pula untuk Prestasi Belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*. Jadi, Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis yang terdiri dari faktor intelektual (meliputi: faktor potensial dan kecakapan nyata); faktor non-intelektif (meliputi: unsur-unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri); dan faktor kematangan fisik maupun psikis; faktor eksternal meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan, faktor lingkungan spiritual dan keamanan; faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode belajar.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, faktor Lingkungan Belajar dan Minat Belajar memberikan sumbangan terhadap tinggi rendahnya Prestasi Belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*.

c. Fungsi prestasi belajar

Prestasi belajar penting untuk diukur agar dapat diketahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Bagi guru prestasi belajar merupakan alat ukur untuk menilai berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan, sedangkan siswa berkepentingan mengetahui prestasi belajarnya agar dapat mengukur sejauh mana dia telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Menurut Zainal Arifin (1990: 3) fungsi dari prestasi belajar dalam pendidikan antara lain yaitu :

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu
- 3) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern adalah indikator tingkat produktivitas suatu instansi pendidikan. Indikator eksterm mengacu pada tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.
- 5) Prestasi belajar sebagai indikator daya serap peserta didik.

Memperhatikan pentingnya fungsi prestasi belajar tersebut, maka seorang guru harus memperhatikan berbagai hal yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa serta mengadakan evaluasi setiap saat sehingga dapat mengetahui sejauh mana siswa telah mampu menerima dan menguasai materi yang telah disampaikan.

d. Pengukuran Prestasi Belajar

Dalam kegiatan pengukuran hasil belajar, siswa dihadapkan pada tugas, pertanyaan atau persoalan yang harus dipecahkan atau dijawab. Hasil pengukuran tersebut masih berupa skor mentah yang belum dapat memberikan informasi kemampuan siswa.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian prestasi belajar, maka dilakukan dengan cara mengukur prestasi belajar. salah satu cara untuk mengukur prestasi belajar, yaitu dengan melakukan evaluasi.

“evaluasi yang berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskriptif siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun perlu dikemukakan bahwa kebanyakan pelaksanaan evaluasi cenderung bersifat kuantitatif, lantaran simbol angka atau skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik siswa dianggap sangat nisbi”. (Muhibbin Syah, 2010: 139)

Setelah berakhirnya proses belajar mengajar, guru mengadakan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa.

Evaluasi ini diwujudkan dalam tes hasil belajar yang bertujuan untuk:

- 1) Meramalkan keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran
- 2) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa
- 3) Berfungsi sebagai tes formatif untuk mengukur kemajuan siswa
- 4) Berfungsi sebagai tes sumatif untuk mengukur akhir belajar (Sri Rumini dkk, 1995:121).

Jadi hasil tes belajar untuk mengukur prestasi belajar Mata Pelajaran Hygiene Sanitasi dapat berupa tes praktik maupun tes tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya adalah tes prestasi belajar yang dapat dilihat indikatornya, seperti tes formatif (ulangan harian), nilai akhir semester asli (tes sumatif), dan nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (rapor).

Jadi prestasi belajar jika dikaitkan dengan Mata Pelajaran Hygiene Sanitasi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar hygiene adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai mata pelajaran tersebut yang dilakukan melalui usaha yang disengaja. Maka prestasi belajar siswa dominan dan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar dan minat belajar. Adanya faktor lingkungan belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran sangat besar pengaruhnya dan dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di samping itu, minat belajar yang merupakan faktor dari dalam

diri siswa yang sangat penting dan juga sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian prestasi belajar. Jika lingkungan belajar dan minat belajar baik, dimungkinkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

e. Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi

Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi adalah mata pelajaran siswa kelas X program keahlian jasa boga SMK Ma'arif 2 Sleman. Mata pelajaran ini mengajarkan tentang keselamatan, kesehatan kerja (k3) dan hygiene sanitasi, sanitasi tempat kerja, konsep lingkungan hidup serta pertolongan pertama pada kecelakaan. Materi tentang keselamatan, kesehatan kerja (k3) dan hygiene sanitasi disampaikan selama 2 jam pelajaran tiap minggunya.

Mata pelajaran keselamatan, kesehatan kerja (k3) dan hygiene sanitasi terdapat 5 kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu mendeskripsikan keselamatan, kesehatan kerja (k3) dan hygiene sanitasi, melaksanakan prosedur K3 dan hygiene sanitasi, melaksanakan prosedur pembersih area kerja, menerapkan konsep lingkungan hidup, menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan. Pada penelitian ini mengambil dua kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu mendeskripsikan keselamatan, kesehatan kerja (k3) dan hygiene sanitasi, dan melaksanakan prosedur K3 dan hygiene sanitasi. Materi yang diambil dari dua kompetensi dasar tersebut mengenai keselamatan kerja, hygiene dan ruang lingkungannya.

- 1) Kompetensi Dasar : mendeskripsikan keselamatan, kesehatan kerja (k3) dan hygiene sanitasi
 - a) Pengertian keselamatan, kesehatan kerja (k3)

Keselamatan, keselamatan kerja (K3) adalah suatu upaya guna memperkembangkan kerja sama, saling pengertian, dan partisipasi efektif dari pengusaha atau pengurus dan tenaga kerja dalam tempat-tempat kerja untuk melaksanakan tugas dan kewajiban bersama di bidang keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja dalam rangka melancarkan usaha berproduksi.

Pengertian K3 secara filosofis adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budayanya menuju masyarakat adil dan makmur. Secara keilmuan adalah merupakan ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Chaidir Situmorang, 2003:1).

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan K3 merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menghindari kecelakaan kerja maupun penyakit yang disebabkan karena bekerja.

b) Ruang lingkup K3 mencakup tiga aspek yaitu :

(1) Pekerja

Para pekerja/karyawan di suatu perusahaan harus dijaga dengan baik kesehatannya. Hal tersebut sangat penting untuk meningkatkan kinerjanya sehingga memperoleh tenaga-tenaga yang produktif dan profesional. Produktivitas dan profesionalisme yang meningkat pada gilirannya akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

(2) Pekerjaan

Upaya untuk mengurangi resiko dalam hal pekerjaan antara lain :

(a) Mengadakan perubahan dalam kerja yang salah, misalnya pemakaian alat kerja yang tidak sesuai harus diganti secepatnya.

- (b) Mencegah terjadinya penularan atau pelajaran melalui pengaruh-pengaruh dan faktor-faktor yang membahayakan, misalnya tindakan pencegahan harus dilakukan terhadap para pekerja yang bekerja dalam ruangan yang terdapat gas beracun atau berdebu dan tindakan peringatan terhadap jenis pekerjaan yang melelahkan
- (c) Diberlakukannya tindakan atau aturan yang ketat untuk melindungi para pekerja terhadap penggunaan alat-alat yang membahayakan, misalnya menggunakan pakaian sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan dan juga melarang seseorang melakukan pekerjaan yang bukan menjadi keahliannya.
- (d) Pencahayaan/penerangan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan cenderung rumit harus diberikan penerangan yang lebih. Hal ini dimaksudkan untuk Mencegah dan menghindarkan terjadinya kecelakaan, Menjaga mutu pekerjaan, Tidak menurunkan produksi, Tidak merusak mata.
- (e) Mengadakan latihan-latihan terhadap para pekerja di dalam bidang khusus. Setiap jenis pekerjaan mempunyai sifat-sifat dan cara-cara sendiri. Sifat dan cara-cara ini harus dikenal serta dipelajari oleh para pekerja. Hal ini bertujuan untuk Mencegah timbulnya kecelakaan-kecelakaan sebagai akibat kurang mengetahui sifat dan cara bekerja, menambah pengetahuan para pekerja, sesuai bidangnya masing-masing.

(3) Tempat Bekerja

Tempat kerja merupakan bagian yang penting dalam suatu industry/perusahaan, secara tidak langsung tempat kerja akan berpengaruh pada kesenangan, kenyamanan dan keselamatan dari para pekerja. Keadaan

atau suasana yang menyenangkan dan aman akan menimbulkan gairah produktivitas kerja.

Usaha-usaha kesehatan yang perlu dilakukan terhadap tempat kerja secara umum adalah dengan menerapkannya hygiene dan sanitasi tempat kerja antara lain : Penerangan atau pencahayaan dalam ruangan kerja harus disesuaikan/diatur dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, pengontrolan udara dalam ruangan kerja, suhu udara dalam ruangan kerja, tekanan udara dalam ruangan kerja.

2) Kompetensi Dasar : melaksanakan prosedur K3 dan hygiene sanitasi

(a) Pengertian Hygiene

Higiene adalah usaha untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan, atau ilmu yang mempelajari cara-cara yang berguna bagi kesehatan. Sedangkan personal hygiene ialah usaha untuk memelihara, menjaga dan mempertinggi derajat kesehatan individu mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki (Retno Yuliati dan Yuliarsih, 2002).

(b) Prosedur yang penting bagi pekerja pengolah makanan adalah pencucian tangan, kebersihan, dan kesehatan diri.

(1) Pencucian Tangan

Pencucian tangan merupakan kegiatan ringan dan sering disepelekan, tetapi terbukti cukup efektif dalam upaya mencegah kontaminasi pada makanan. Pencucian tangan dilakukan setiap saat setelah tangan menyentuh benda-benda yang dapat menjadi sumber kontaminasi yaitu Sebelum memulai pekerjaan dan pada waktu menangani kebersihan tangan harus tetap dijaga, sesudah waktu istirahat, sesudah melakukan kegiatan-kegiatan pribadi misalnya merokok, makan, minum, bersin,

batuk, dan setelah menggunakan toilet (buang air kecil atau besar), setelah menyentuh benda-benda yang dapat menjadi sumber kontaminasi misalnya telepon, uang, kain atau baju kotor, bahan makanan mentah ataupun segar, daging, cangkang telur, dan peralatan kotor, sesudah menggunakan bahan-bahan pembersih.

(2) Kebersihan dan Kesehatan Diri

Syarat utama pengolah makanan adalah memiliki kesehatan yang baik. Penampilan kesehatan pribadi meliputi kebersihan tubuh, kebersihan pakaian dan kebersihan makanan. Adapun cara menjaga kebersihan dan kesehatan diri yaitu mandi secara teratur, menyikat gigi, berpakaian bersih, membiasakan membersihkan lubang hidung, membuang kotoran pada tempatnya, kulit harus dijaga kebersihannya, tangan tidak boleh kotor, menyisir rambut.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfina Anggraeni tahun 2010, dengan judul “ Hubungan Antara Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2009/2010” menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,604 dan F_{hitung} sebesar 18,963 dengan p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang Minat Belajar dengan Prestasi Belajar siswa,

kemudian perbedaanya penelitian tersebut mengambil tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, sedangkan pada penelitian sekarang mengambil tempat penelitian di SMK Ma'arif 2 Sleman.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufik Ari Wibowo tahun 2010, dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi, dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawulanggih Kutoarjo Tahun Ajaran 2009/2010" menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi. Hal ini ditunjukkan dengan (r_{yx_2}) sebesar 0,372 dan r_{tabel} dengan $N=90$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,143 sehingga korelasinya signifikan. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang Minat Belajar dan Prestasi Belajar siswa, kemudian perbedaanya terdapat pada salah satu variabel bebas dan tempat penelitian yaitu variabel Motivasi Berprestasi, kemudian penelitian tersebut mengambil tempat penelitian di SMK YPE Sawulanggih Kutoarjo, sedangkan pada penelitian sekarang, mengambil tempat penelitian di SMK Ma'arif 2 Sleman.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Kusumo Aji tahun 2010, dengan judul "Hubungan antara Kebiasaan Belajar, Minat Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2009/2010" menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal ini

ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{yx_2}) sebesar 0,680 lebih besar dari pada r tabel 0,220. Artinya semakin tinggi (positif) Minat belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh siswa. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang Minat Belajar dan Lingkungan belajar dengan Prestasi Belajar siswa, kemudian perbedaannya terdapat pada salah satu variabel bebas dan tempat penelitian yaitu variabel Kebiasaan Belajar, kemudian penelitian tersebut mengambil tempat penelitian di SMK Batik Perbaik Purworejo, sedangkan pada penelitian yang dilakukan, mengambil tempat penelitian di SMK Ma'arif 2 Sleman.

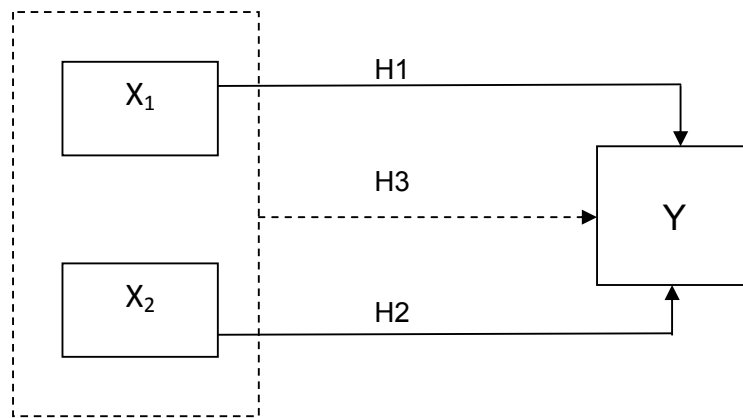
C. Kerangka Pikir

Siswa dalam belajar di sekolah tentunya berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik fisik maupun sosial. Interaksi dengan lingkungan itu akan memberikan pengaruh kepada proses belajar siswa. Oleh karena itu agar siswa dapat belajar dengan baik maka Lingkungan Belajar dari siswa tersebut perlu diciptakan suasana yang tenang dan menyenangkan.

Belajar perlu adanya konsentrasi, sebab tanpa konsentrasi maka kegiatan belajar tidak akan mencapai hasil yang optimal dan tidak akan memuaskan. Jika lebih tenang dalam menerima pelajaran dan dalam suasana yang menyenangkan saat belajar akan mendukung dan menimbulkan konsentrasi dalam belajarnya. Konsentrasi dalam belajar akan menentukan efektifitas proses belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa. Semakin kondusif Lingkungan Belajar seorang siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa.

Minat Belajar merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu, adanya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari tanpa ada yang mempengaruhi. Minat belajar akan menimbulkan pemusatan perhatian yang intensif. Selain itu, adanya rasa ketertarikan dan rasa senang memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat. Sebaliknya, tidak adanya minat dalam diri siswa dapat menimbulkan kesulitan belajar. Siswa cenderung tidak memperhatikan, kurang tertarik, dan kurang senang sehingga siswa cenderung malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menerima pelajaran. Dengan demikian, diduga bahwa siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi memiliki Prestasi Belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang memiliki Minat Belajar yang rendah memiliki Prestasi Belajar yang rendah.

Paradigma Penelitian :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X₁ = Lingkungan Belajar
- X₂ = Minat Belajar
- Y = Prestasi Belajar Sanitasi Hygiene
- H1 = Hipotesis 1

- H2 = Hipotesis 2
 H3 = Hipotesis 3
 —————▶ = Hubungan antara masing-masing variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dengan variabel terikat Y secara mandiri.
 -----▶ = Hubungan antara dua variabel bebas (X_1 , X_2) dengan variabel terikat Y secara bersama-sama

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman.
2. Ada hubungan antara Minat Belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman.
3. Ada hubungan antara Lingkungan belajar dan Minat Belajar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Menurut Sukardi (2011: 166), penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Ma'arif 2 Sleman kelas X Program Keahlian Jasa Boga tahun ajaran 2013/2014 dengan alamat Jl. Turi KM. 1 Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2013 sampai dengan Mei 2014.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yang berada di luar siswa baik lingkungan sosial dan lingkungan fisik (nonsosial) yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses belajar siswa. Lingkungan banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong siswa untuk semangat dalam belajar. Lingkungan belajar yang kondusif seperti tersedianya tempat belajar yang nyaman, tersedianya

peralatan belajar yang lengkap, suasana belajar yang tenang serta waktu belajar yang sesuai.

2. Minat belajar adalah pemusatan perhatian, adanya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi tanpa ada yang mempengaruhi. Minat belajar belajar ini diperoleh dengan skor angket yang diisi oleh siswa, meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar seperti faktor dari dalam (*intrinsik*), yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan, seperti rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, dan emosi serta faktor dari luar (*ekstrinsik*), yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan, seperti lingkungan, orang tua, dan sebagainya maka diharapkan dapat menumbuhkan Minat Belajar yang lebih besar. Sehingga tidak hanya meningkatkan Minat belajar pada bidang itu sendiri tapi juga bidang–bidang yang lain.
3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi adalah keberhasilan siswa untuk menguasai materi pelajaran yang ditunjukkan melalui hasil dari tes prestasi belajar yang berhasil diraih oleh siswa sebagai gambaran dari daya tangkap dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru sebagai fasilitator.

D. Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Sedangkan Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas:

obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif Sleman yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X Jasa Boga 1 dengan jumlah 35 siswa dan X Jasa Boga 2 dengan jumlah 36 siswa, sehingga jumlah keseluruhan 71 siswa. Dalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sebagai subyek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Peneliti mengambil semua responden sebagai subyek penelitian dengan alasan karena subyek dari penelitian masih berada dalam satu sekolah atau masih dapat dijangkau.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang tepat yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun alat pembantunya yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner, tes, dan dokumentasi.

a. Angket atau Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194), "Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Angket tersebut berisi pernyataan yang ditujukan kepada siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 selaku

responden. Sejumlah pernyataan tersebut mencakup variabel Lingkungan Belajar dan Minat Belajar. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner tersebut.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi Arikunto, 2010: 193). Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan empat alternatif jawaban. Dalam hal ini soal-soal yang diberikan menyangkut materi pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi kelas X Tahun ajaran 2013/2014.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 201). Metode ini digunakan sebagai data pendukung selama observasi.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto "Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode" (2010: 192). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengambil data menggunakan dua metode yaitu angket dan tes. Metode angket digunakan untuk pengambilan data pada variabel Lingkungan Belajar dan Minat Belajar. Sedangkan metode tes

digunakan untuk mengetahui prestasi siswa dalam memahami materi yang dipelajari, dalam hal ini adalah materi dalam mata pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi.

Untuk mengetahui data tentang lingkungan belajar dan minat belajar siswa digunakan kuesioner yang berbentuk pernyataan dengan empat macam alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), tidak pernah (TP). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak. Agar data yang diperoleh berwujud kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor. Untuk pernyataan positif diberi skor SL=4, SR=3, KK=2, TP=1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor SL=1, SR=2, KK=3, TP=4.

Berikut kisi-kisi instrumen untuk mengukur Lingkungan Belajar dan Minat Belajar:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Lingkungan belajar di sekolah	Tempat belajar	1,2,3,4,5,6,7	7
	Suasana belajar	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,	11
	Peralatan belajar	19,20,21,22,	4
	Waktu belajar	23,24,25,26	4
Jumlah			26

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat Belajar	Rasa suka terhadap mata pelajaran	1,2,3,4,5,6	6
	Pemusatan perhatian terhadap pelajaran	7,8,9,10,11,12,13	7
	Semangat dalam belajar	14,15,16,17,18,19	6
	Motivasi belajar	20,21,22	3
Jumlah			22

Tes prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi terdiri dari 30 soal melalui uji kompetensi dalam bentuk tes pilihan ganda dengan skor jawaban 1 benar dan 0 salah. Berikut kisi-kisi instrumen tes prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Jumlah
Mendeskripsikan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi	a. Keselamatan kerja digunakan sesuai dengan fungsinya	1,2,3,	3
	b. Situasi darurat diidentifikasi dengan cepat dan dilakukan pertolongan pada kecelakaan dengan tepat	4,5,6,7,8,9,10	7
Melaksanakan prosedur K3 dan hygiene sanitasi	a. Dapat menjelaskan ruang lingkup hygiene	11,12,13,14, 15,16,17,18, 19, 26,27	9
	b. Bahan makanan disimpan sesuai prosedur	20,21,22,	3
	c. Dapat mengidentifikasi terjadinya resiko hygiene	30	1
	d. Dapat menjelaskan keracunan makanan dan jenisnya	23,24,25,	3
	e. Dapat mengidentifikasi faktor penyebab keracunan makanan dan upaya pencegahannya	28,29	2
	f. Dapat mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan dan cara pencegahan kerusakan makanan		
Jumlah		30	30

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kasahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2003: 137). Lebih lanjut Sugiyono (2010: 352) menyatakan bahwa instrumen yang berbentuk tes harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi. Untuk menguji validitas konstruksi melalui *judgement experts*. Sedangkan untuk validitas isi, dalam hal ini untuk instrumen yang berbentuk tes pengujian instrumen dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Setelah pengujian konstruksi dan pengujian isi, maka diteruskan dengan uji coba instrumen, selanjutnya dari hasil uji coba dilakukan analisis butir. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 14), untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada butir yang dimaksud, dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y, dengan demikian diperolehnya indeks validitas setiap butir, maka dapat diketahui dengan pasti butir yang memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Adapun untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya digunakan korelasi *Product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi product momen
N	= jumlah responden
$\sum X$	= skor butir pernyataan
$\sum Y$	= skor total
$\sum XY$	= skor pertanyaan dikalikan skor total
$\sum X^2$	= jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y
$\sum Y^2$	= jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

Setelah didapat perhitungannya, maka dikonsultasikan atau dibandingkan dengan r tabel, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 untuk mengetahui valid tidaknya instrumen. Kriteria valid adalah apabila harga r_{xy} setelah dikonsultasikan dengan r tabel, hasilnya sama atau lebih besar sebesar 0,361. Sedangkan bila harga r_{xy} setelah dikonsultasikan dengan r tabel, harganya lebih kecil dari 0,361, maka butir tersebut tidak valid atau gugur.

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 13.00 for windows terhadap 30 responden sebagai berikut :

a) Variabel Lingkungan Belajar

Indikator variabel lingkungan belajar adalah 26 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 24 butir valid dan 2 butir gugur yaitu butir 16 dan 24 karena r hitung lebih kecil dari r tabel sebesar 0,361, sehingga tidak disertakan dalam angket penelitian yang sesungguhnya

b) Variabel Minat Belajar

Indikator variabel minat belajar adalah 22 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 20 butir valid dan 2 butir gugur yaitu butir 7 dan 13 karena r hitung lebih kecil dari r tabel sebesar 0,361, sehingga tidak disertakan dalam angket penelitian yang sesungguhnya.

c) Variabel Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar adalah 30 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 28 butir valid dan 2 butir gugur yaitu butir 23 dan 24 karena r hitung lebih kecil dari r tabel sebesar 0,361, sehingga tidak disertakan dalam angket penelitian yang sesungguhnya

Hasil lengkap uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*, adapun rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$ = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Sebagai pedoman untuk menentukan tingkat kehandalan instrumen penelitian, penelitian ini menggunakan interpretasi nilai r yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 319) sebagai berikut :

Tabel 4. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS versi 13.00 for windows diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar dan Variabel Minat Belajar

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Lingkungan belajar	0,927	Reliabel
Minat belajar	0,914	Reliabel

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar

Kompetensi	Koefisien Alpha	Keterangan
Mendeskrripsikan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi	0,892	Reliabel
Melaksanakan prosedur K3 dan Hygiene Sanitasi	0,871	Reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel 9 dan tabel 10 menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar, minat belajar dan prestasi belajar nilai *cronbach alpha* lebih tinggi dari 0,6, sehingga ketiga variabel tersebut mempunyai tingkat keterandalan sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini meliputi penyajian *mean*,

median, modus, tabel distribusi frekuensi, diagram batang dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

1. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data sedangkan modus merupakan nilai-nilai dari data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Penentuan mean, median, dan modus dilakukan dengan bantuan program *SPSS* versi 13.00 *for windows*.

2. Tabel distribusi frekuensi

a) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval
n : jumlah data observasi
log : logaritma

b) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

c) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang} / \text{jumlah kelas}$$

d) Histogram

Diagram batang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

e) Menghitung Kategorisasi

Kecenderungan tiap-tiap variabel dikategorikan menjadi 4 kategori dengan norma- norma sebagai berikut :

$Mi + 1,5 SDi < Skor \leq Mi + 3 SDi =$ Sangat tinggi

$Mi < Skor \leq Mi + 1,5 SDi =$ Tinggi

$Mi - 1,5 SDi < Skor \leq Mi =$ Rendah

$Mi - 3SDi \leq Skor \leq Mi - 1,5 SDi =$ Sangat Rendah

H. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis, dalam penelitian ini dilakukan uji prasyarat analisis.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan di analisis berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya. Teknik pengujian normalitas data menggunakan *test of normality Kolmogorov-Smirnov*.

2. Uji Linerietas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas sampel menggunakan uji F melalui *Test of Linearity*.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan

hubungan dua variabel, bila data kedua variabel terbentuk interval atau ratio dan sumber data adalah sama (Sugiyono, 2007: 228).

Koefisien korelasi dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah subyek

$\sum XY$ = Jumlah kali X dan Y

$\sum X$ = Jumlah Skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

(Suharsimi Arikunto, 2010: 317)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 2 Sleman merupakan sekolah menengah kejuruan yang bernaung dibawah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama DIY. SMK Ma'arif 2 Sleman terletak di Jl. Turi Km. 01 Tempel, Sleman. Sekolah ini memiliki bangunan dengan tiga lantai, kemudian terdapat lapangan yang digunakan untuk kegiatan upacara bendera, olah raga, Masa Orientasi Siswa (MOS), HUT SMK, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki yaitu ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, ruang kelas, ruang praktek tata boga, ruang praktek tata busana, ruang praktek teknik otomotif, ruang multimedia, ruang komputer, ruang bk, perpustakaan, UKS, ruang OSIS, mushola, koperasi siswa, kantin, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, tempat parkir dan taman mini.

Visi SMK Maarif 2 Sleman adalah terwujudnya tamatan siap bekerja yang dilandasi iman dan taqwa kepada Allah SWT yang berhaluan Ahlisunnah Wal Jamaah. Sedangkan misi SMK Maarif 2 Sleman yaitu: (1) meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan tamatan yang beriman, bertaqwa, mandiri, dan professional; (2) meningkatkan kompetensi untuk menghadapi era global dengan kemajuan IPTEK; (3) meningkatkan kerjasama/MOU dengan perusahaan yang berstandar internasional, sesuai dengan kompetensi yang ada; dan (4) meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Lingkungan Belajar (X1) dan Minat Belajar (X2) serta variabel terikat Prestasi Belajar Siswa (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini penggambaran hasil analisa data secara deskriptif melalui bantuan program SPSS versi 13.00 for windows

a. Variabel Lingkungan Belajar

Data variabel lingkungan belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 24 item dengan jumlah responden 71 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel lingkungan belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 84,00 dan skor terendah sebesar 58,00. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 71,28, *Median* (Me) sebesar 72,00, *Modus* (Mo) sebesar 72,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 5,44.

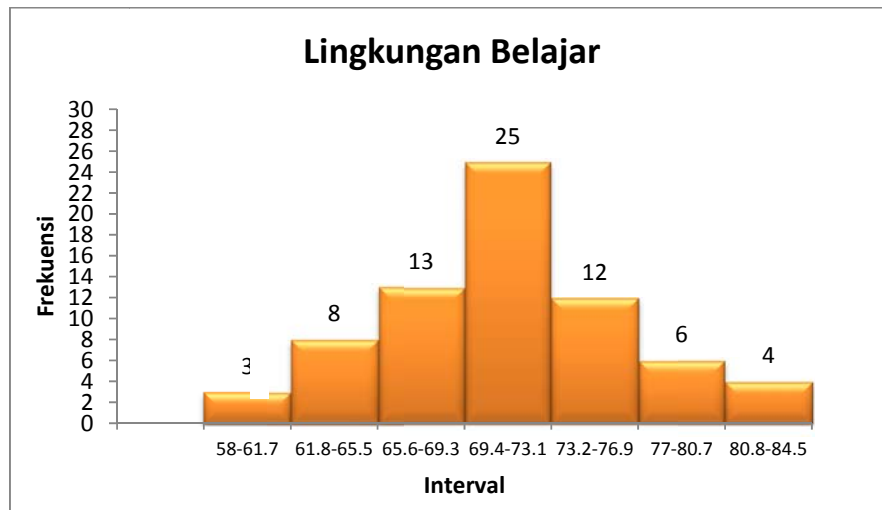
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 71$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 71 = 7,10$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $84,00 - 58,00 = 26$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(26)/7 = 3,71$ dibulatkan menjadi 3,7.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

No.	Interval			F	%
1	80.8	-	84.5	4	5.63%
2	77.0	-	80.7	6	8.45%
3	73.2	-	76.9	12	16.90%
4	69.4	-	73.1	25	35.21%
5	65.6	-	69.3	13	18.31%
6	61.8	-	65.5	8	11.27%
7	58.0	-	61.7	3	4.23%
Jumlah				71	100.00%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel lingkungan belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel lingkungan belajar terletak pada interval 69,4-73,1 sebanyak 25 siswa (35,21%) dan paling sedikit terletak pada interval 58,0-61,7 sebanyak 3 siswa (4,23%).

Penentuan kecenderungan variabel lingkungan belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya

mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel lingkungan belajar adalah 60. Standar deviasi ideal adalah 12. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

- Sangat Tinggi = $X \geq M + 1.5 SD$
 Tinggi = $M \leq X < M + 1.5 SD$
 Rendah = $M - 1.5 SD \leq X < M$
 Sangat Rendah = $X < M - 1.5 SD$

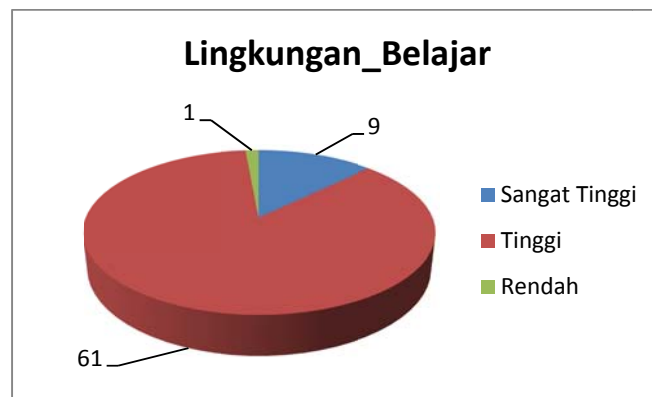
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Variabel Lingkungan Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	$X \geq 78$	9	12.68	Sangat Tinggi
2	$60 \leq X < 78$	61	85.92	Tinggi
3	$42 \leq X < 60$	1	1.41	Rendah
4	$X < 42$	0	0	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 3 . Pie Chart Lingkungan Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel lingkungan belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (12,68%), pada kategori tinggi sebanyak 61 siswa (85,92%), pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,41%), dan tidak ada yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar berada pada kategori tinggi sebesar (85,92%).

Lingkungan belajar diwakili oleh empat indikator yaitu tempat belajar, suasana belajar, peralatan belajar, waktu belajar. Berikut hasil analisa data berdasarkan indikator yang mewakili sebagai berikut:

1) Tempat Belajar

Data variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator tempat belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 7 item dengan jumlah responden 71 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator tempat belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 28,00 dan skor terendah sebesar 13,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 22,00, Median (Me) sebesar 22,00, Modus (Mo) sebesar 22,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,78.

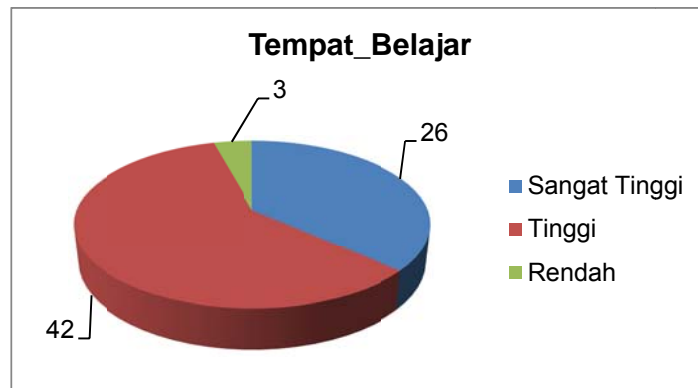
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Indikator Tempat Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 22,75$	26	36,62	Sangat Tinggi
2.	$17,5 \leq X < 22,75$	42	59,15	Tinggi
3.	$12,5 \leq X < 17,5$	3	4,23	Rendah
4.	$X < 12,25$	0	0	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 4. Pie Chart Tempat Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator tempat belajar berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 26 siswa (36,62%), indikator tempat belajar pada kategori tinggi sebanyak 42 siswa (59,15%), indikator tempat belajar pada kategori rendah sebanyak 3 siswa (4,23%), dan tidak ada indikator tempat belajar yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator tempat belajar berada pada kategori tinggi sebesar (59,15%).

2) Suasana Belajar

Data variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator suasana belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 10 item dengan jumlah responden 71 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator suasana belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 38,00 dan skor terendah sebesar 24,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 30,64, Median (Me) sebesar 30,00, Modus (Mo) sebesar 29,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,13.

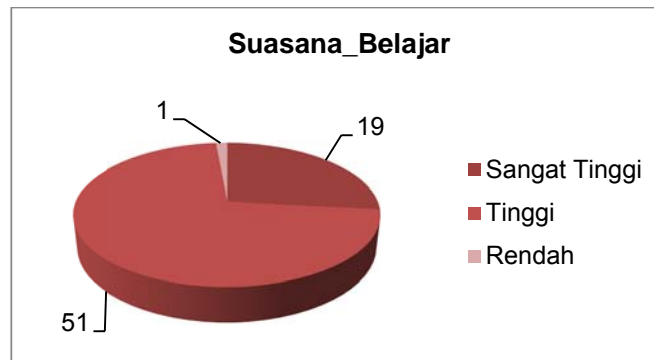
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Indikator Suasana Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 32,50$	19	26,76	Sangat Tinggi
2.	$25,00 \leq X < 32,50$	51	71,83	Tinggi
3.	$17,5 \leq X < 25,00$	1	1,41	Rendah
4.	$X < 17,5$	0	0	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 5. Pie Chart Suasana Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator suasana belajar berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 19 siswa (26,76%), indikator suasana belajar pada kategori tinggi sebanyak 51 siswa (71,83%), indikator suasana belajar pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,41%), dan tidak ada indikator suasana belajar yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator suasana belajar berada pada kategori tinggi sebesar (71,83%).

3) Peralatan Belajar

Data variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator peralatan belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 4 item dengan jumlah responden 71 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator peralatan belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 16,00 dan skor terendah sebesar 7,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 11,28, Median (Me) sebesar 11,00, Modus (Mo) sebesar 11,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,79.

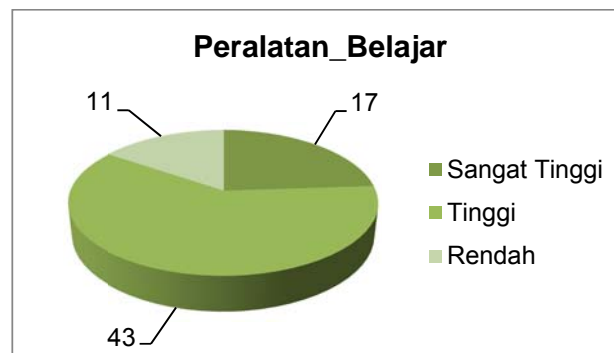
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Indikator Peralatan Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 13,00$	17	23,94	Sangat Tinggi
2.	$10,00 \leq X < 13,00$	43	60,56	Tinggi
3.	$7,00 \leq X < 10,00$	11	15,49	Rendah
4.	$X < 7,00$	0	0	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 6. Pie Chart Peralatan Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator peralatan belajar berada pada kategori sangat

tinggi sebanyak 17 siswa (23,94%), indikator peralatan belajar pada kategori tinggi sebanyak 43 siswa (60,56%), indikator peralatan belajar pada kategori rendah sebanyak 11 siswa (15,49%), dan tidak ada indikator peralatan belajar yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator peralatan belajar berada pada kategori tinggi sebesar (60,56%).

4) Waktu Belajar

Data variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator waktu belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 3 item dengan jumlah responden 71 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator waktu belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 12,00 dan skor terendah sebesar 5,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 7,35, Median (Me) sebesar 7,00, Modus (Mo) sebesar 7,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,29.

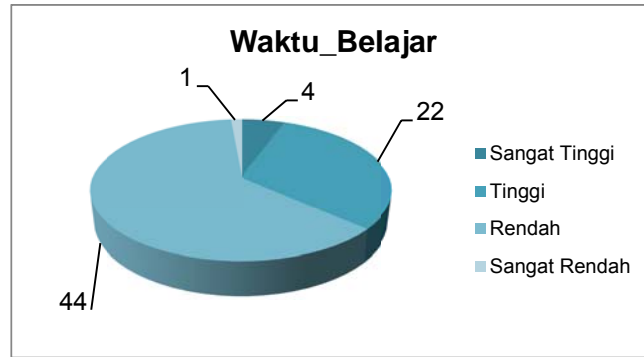
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategorisasi Indikator Waktu Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 9,75$	4	5,63	Sangat Tinggi
2.	$7,50 \leq X < 9,75$	22	30,99	Tinggi
3.	$5,25 \leq X < 7,50$	44	61,97	Rendah
4.	$X < 5,25$	1	1,41	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 7. Pie Chart Waktu Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator waktu belajar berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (5,63%), indikator waktu belajar pada kategori tinggi sebanyak 22 siswa (30,99%), indikator waktu belajar pada kategori rendah sebanyak 44 siswa (61,97%), dan indikator waktu belajar pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,41%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar ditinjau dari indikator waktu belajar berada pada kategori rendah sebesar (61,97%).

b. Variabel Minat Belajar

Data variabel minat belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden 71 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel minat belajar siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 72,00 dan skor terendah sebesar 48,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 59,01, Median (Me) sebesar 60,00, Modus (Mo) sebesar 58,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,14.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari

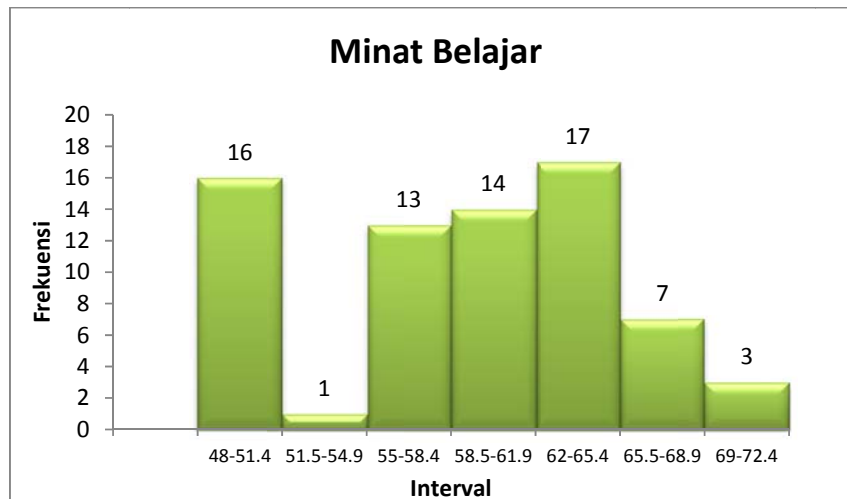
perhitungan diketahui bahwa $n = 71$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 30 = 7,10$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $72,00 - 48,00 = 24$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = (24)/7 = 3,44$ dibulatkan menjadi 3,4.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Interval			F	%
1	69.0	-	72.4	3	4.23%
2	65.5	-	68.9	7	9.86%
3	62.0	-	65.4	17	23.94%
4	58.5	-	61.9	14	19.72%
5	55.0	-	58.4	13	18.31%
6	51.5	-	54.9	1	1.41%
7	48.0	-	51.4	16	22.54%
Jumlah				71	100.00%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat belajar di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel minat belajar siswa terletak pada interval 62,0-65,4 sebanyak 17 siswa (23,94%) dan paling sedikit terletak pada interval 51,5-54,9 sebanyak 1 siswa (1,41%).

Penentuan kecenderungan variabel minat belajar belajar siswa, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel minat belajar belajar siswa adalah 50. Standar deviasi ideal adalah 10. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

- Sangat Tinggi = $X \geq M + 1.5 SD$
- Tinggi = $M \leq X < M + 1.5 SD$
- Rendah = $M - 1.5 SD \leq X < M$
- Sangat Rendah = $X < M - 1.5 SD$

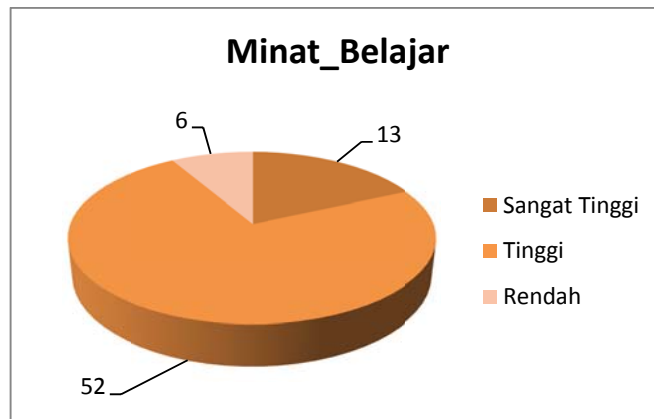
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 65$	13	18.31	Sangat Tinggi
2.	$50 \leq X < 65$	52	73.24	Tinggi
3.	$35 \leq X < 50$	6	8.45	Rendah
4.	$X < 35$	0	0	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 9. Pie Chart Minat Belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel minat belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (18,31%), minat belajar pada kategori tinggi sebanyak 52 siswa (73,24%), minat belajar pada kategori rendah sebanyak 6 siswa (8,45%), dan tidak ada minat belajar yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar berada pada kategori tinggi sebesar (73,24%).

Minat belajar diwakili oleh empat indikator yaitu rasa suka terhadap pelajaran, pemusatan perhatian, semangat dalam belajar, motivasi belajar. Berikut hasil analisa data berdasarkan indikator yang mewakili sebagai berikut:

1) Rasa Suka Terhadap Pelajaran

Data variabel minat belajar ditinjau dari indikator rasa suka terhadap pelajaran diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item dengan jumlah responden 71 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator rasa suka terhadap pelajaran, diperoleh skor tertinggi sebesar 24,00 dan skor terendah sebesar 16,00. Hasil analisis

harga Mean (M) sebesar 20,28, Median (Me) sebesar 20,00, Modus (Mo) sebesar 21,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,69.

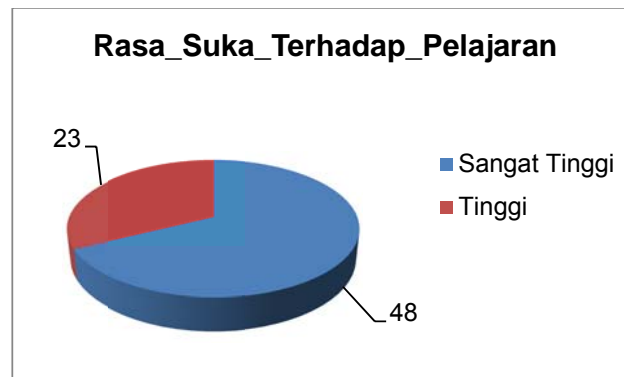
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Kategorisasi Indikator Rasa Suka Terhadap Pelajaran

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 19,50$	48	67,61	Sangat Tinggi
2.	$15,00 \leq X < 19,50$	23	32,39	Tinggi
3.	$10,5 \leq X < 15,00$	0	0	Rendah
4.	$X < 10,5$	0	0	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 10. Pie Chart Rasa Suka Terhadap Pelajaran

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel minat belajar ditinjau dari indikator rasa suka terhadap pelajaran berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 48 siswa (67,61%), indikator rasa suka terhadap pelajaran pada kategori tinggi sebanyak 23 siswa (32,99%), tidak ada yang berada pada indikator rasa suka terhadap pelajaran pada kategori rendah sebanyak dan indikator rasa suka terhadap pelajaran pada kategori sangat rendah sebanyak 0

(0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar ditinjau dari indikator rasa suka terhadap pelajaran berada pada kategori sangat tinggi sebesar (67,61%).

2) Pemusatan Perhatian

Data variabel minat belajar ditinjau dari indikator pemusatan perhatian diperoleh melalui angket yang terdiri dari 5 item dengan jumlah responden 71 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator pemusatan perhatian, diperoleh skor tertinggi sebesar 20,00 dan skor terendah sebesar 9,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 14,83, Median (Me) sebesar 15,00, Modus (Mo) sebesar 14,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,19.

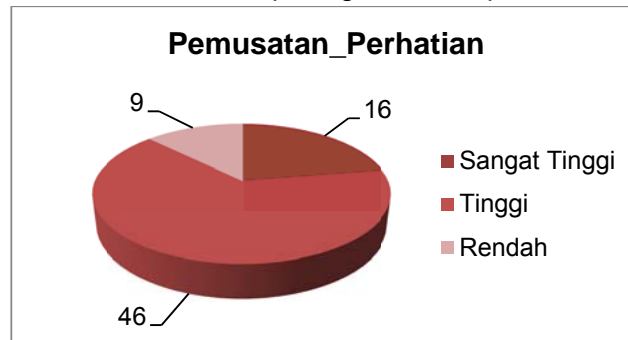
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Indikator Pemusatan perhatian

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 16,25$	16	22,54	Sangat Tinggi
2.	$12,50 \leq X < 16,25$	46	64,79	Tinggi
3.	$8,75 \leq X < 12,50$	9	12,68	Rendah
4.	$X < 8,75$	0	0	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 11. Pie Chart Pemusatan perhatian

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel minat belajar ditinjau dari indikator pemusatan perhatian berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (22,54%), indikator pemusatan perhatian pada kategori tinggi sebanyak 46 siswa (64,79%), indikator pemusatan perhatian pada kategori rendah sebanyak 9 siswa (12,68%), dan tidak ada yang berada pada indikator pemusatan perhatian pada kategori sangat rendah sebanyak 0 (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar ditinjau dari indikator pemusatan perhatian berada pada kategori tinggi sebesar (64,79%).

3) Semangat dalam belajar

Data variabel minat belajar ditinjau dari indikator semangat dalam belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item dengan jumlah responden 71 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator semangat dalam belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 24,00 dan skor terendah sebesar 7,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 16,11, Median (Me) sebesar 16,00, Modus (Mo) sebesar 21,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,27.

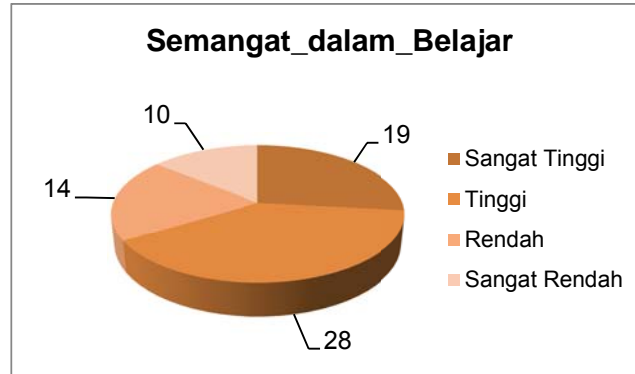
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kategorisasi Indikator Semangat dalam belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 19,50$	19	26,76	Sangat Tinggi
2.	$15,00 \leq X < 19,50$	28	39,44	Tinggi
3.	$10,5 \leq X < 15,00$	14	19,72	Rendah
4.	$X < 10,5$	10	14,08	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 12. Pie Chart Semangat dalam belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel minat belajar ditinjau dari indikator semangat dalam belajar berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 19 siswa (26,76%), indikator semangat dalam belajar pada kategori tinggi sebanyak 28 siswa (39,44%), indikator semangat dalam belajar pada kategori rendah sebanyak 14 siswa (19,72%), dan indikator semangat dalam belajar pada kategori sangat rendah sebanyak 10 siswa (14,08%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar ditinjau dari indikator semangat dalam belajar berada pada kategori tinggi sebesar (39,44%).

4) Motivasi Belajar

Data variabel minat belajar ditinjau dari indikator motivasi belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 3 item dengan jumlah responden 71 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data indikator motivasi belajar, diperoleh skor tertinggi sebesar 12,00 dan skor terendah sebesar 5,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 7,78, Median (Me) sebesar 8,00, Modus (Mo) sebesar 7,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,85.

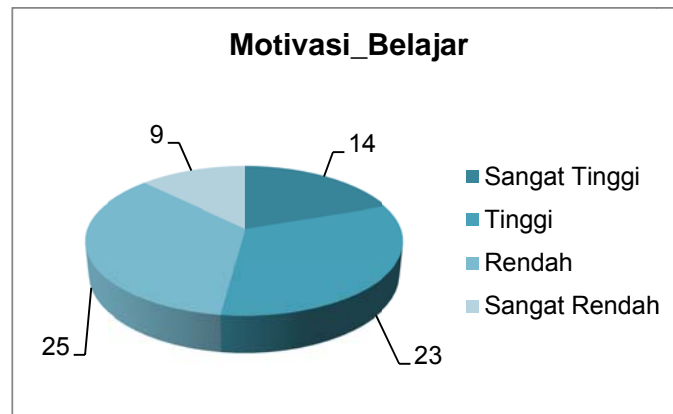
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Indikator Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 9,75$	14	19,72	Sangat Tinggi
2.	$7,50 \leq X < 9,75$	23	32,39	Tinggi
3.	$5,25 \leq X < 7,50$	25	35,21	Rendah
4.	$X < 5,25$	9	12,68	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar 13. Pie Chart Motivasi belajar

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel minat belajar ditinjau dari indikator motivasi belajar berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (19,72%), indikator motivasi belajar pada kategori tinggi sebanyak 23 siswa (32,39%), indikator motivasi belajar pada kategori rendah sebanyak 25 siswa (35,21%), dan indikator motivasi belajar pada kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa (12,68%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar ditinjau dari indikator motivasi belajar berada pada kategori tinggi sebesar (32,39%).

c. Variabel Prestasi Belajar Siswa

Data variabel prestasi belajar siswa diperoleh melalui tes kompetensi dasar yang terdiri dari 28 item pernyataan dengan jumlah responden 71 siswa.

Ada 2 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Berdasarkan data variabel prestasi belajar siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 26,00 dan skor terendah sebesar 13,00. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 20,81, Median (Me) sebesar 21,00, Modus (Mo) sebesar 21,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,32.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 71$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 71 = 7,1$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $26 - 13 = 13$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(13)/7 = 1,8$.

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

No.	Interval			F	%
1	24,4	-	26,2	3	4%
2	22,5	-	24,3	14	20%
3	20,6	-	22,4	27	38%
4	18,7	-	20,5	14	20%
5	16,8	-	18,6	11	15%
6	14,9	-	16,7	1	1%
7	13,0	-	14,8	1	1%
Jumlah				71	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel prestasi belajar siswa terletak pada interval 20,6-22,4 sebanyak 27 siswa (32%) dan paling sedikit terletak pada interval 13,0-14,8 dan pada interval 14,9-16,7 sebanyak 1 siswa (1%).

Penentuan kecenderungan variabel prestasi belajar siswa, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel prestasi belajar siswa adalah 14,00. Standar deviasi ideal adalah 4,70. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

- | | |
|---------------|---------------------------|
| Sangat Tinggi | = $X \geq M + 1.5 SD$ |
| Tinggi | = $M \leq X < M + 1.5 SD$ |
| Rendah | = $M - 1.5 SD \leq X < M$ |
| Sangat Rendah | = $X < M - 1.5 SD$ |

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar Siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 21$	44	61,97	Sangat Tinggi
2.	$14 \leq X < 21$	26	36,62	Tinggi
	$7 \leq X < 14$	1	1,41	Rendah
3.	$X < 7$	0	0	Sangat Rendah
Total		71	100	

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pie chart seperti berikut:



Gambar . Pie Chart Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi variabel prestasi belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 44 siswa (61,97%), prestasi belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 26 siswa (36,62%), dan frekuensi variabel prestasi belajar siswa yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,41%), dan tidak ada prestasi belajar yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi sebesar (61,97%).

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi: variabel lingkungan belajar dan variabel minat belajar siswa. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 13.00 for Windows. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi hasil analisis lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Lingkungan Belajar	0,580	P> 0,05; Sebaran data Normal
Minat Belajar	0,185	P> 0,05; Sebaran data Normal
Prestasi Belajar	0,078	P> 0,05; Sebaran data Normal

Sumber: Data Primer, 2014

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($\text{sig}>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 22. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Lingkungan Belajar	23 : 46	1,132	1,766	0,351	$F_{hitung} < F_{tabel}$; Sebaran data linier
Minat Belajar	20 : 49	0,893	1,788	0,596	$F_{hitung} < F_{tabel}$; Sebaran data linier

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Hasil uji linieritas diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada variabel lingkungan belajar ($1,132 < 1,766$) dan signifikansi sebesar $0,351 > 0,05$, sedangkan pada variabel minat belajar ($0,893 < 1,788$) dan signifikansi $0,596 > 0,05$, sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linier.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman”. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi

5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*.

Tabel 23. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X1-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar	0,610	0,235	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,610 > 0,235$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman.

2) Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman". Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai

r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi Product Moment dari Karl Person.

Tabel 24. Ringkasan Hasil korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* (X2-Y)

Variabel	r-hit	r-tab	sig
Minat Belajar dengan Prestasi Belajar	0,677	0,235	0,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,677 > 0,235$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima**. Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

3) Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman". Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi berganda.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person*. Rangkuman hasil analisis korelasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Analisis Korelasi Berganda

R hitung	R tabel	Sig	R ²
0,722	0,235	0,000	0,521

Sumber: Hasil olah data, 2014

a) Pengujian Signifikansi Korelasi Ganda

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hubungan positif antara lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman dengan nilai R hitung sebesar 0,722 lebih besar dari R tabel ($0,722 > 0,235$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi berganda ini dapat diketahui terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman.

b) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan nilai R² sebesar 0,521. Nilai tersebut berarti 52,1% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa dapat diterangkan oleh lingkungan belajar dan minat belajar, sedangkan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Hubungan lingkungan belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1) Lingkungan Belajar siswa pada Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (12,68%), pada kategori tinggi sebanyak 61 siswa (85,92%), pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,41%), dan tidak ada yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman berada pada kategori tinggi sebesar (85,92%).

Hasil analisa data berdasarkan keempat indikator yang mewakili diperoleh bahwa indikator tempat belajar berada pada kategori tinggi sebesar (59,15%), indikator suasana belajar berada pada kategori tinggi sebesar (71,83%),

indikator peralatan belajar berada pada kategori tinggi sebesar (60,56%), dan indikator waktu belajar berada pada kategori rendah sebesar (61,97%).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian, meskipun keadaan lingkungan sekitar kurang mendukung karena berada di pinggir jalan, dan terkadang mengganggu konsentrasi siswa yang sedang belajar di kelas, hal ini tentu tidak serta merta menjadikan seluruh siswa yang berada di SMK Ma'arif 2 Sleman terganggu akan situasi tersebut. Terbukti berdasarkan hasil analisa data penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini respon siswa terhadap Lingkungan Belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 kecenderungan berada dalam kategori tinggi sebesar 85,92%, meskipun ada beberapa yang berada pada kategori sangat tinggi sebesar 12,68%, dan bahkan ada yang berada pada kategori rendah sebesar 1,41%. Hal ini tentunya mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan keempat indikator yang mewakili dimana indikator suasana belajar merupakan salah satu indikator yang berkontribusi paling besar terhadap terciptanya lingkungan belajar, dan indikator peralatan belajar dalam variabel ini dianggap masih berkontribusi paling sedikit dalam terciptanya lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014.

Peran guru tentunya juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menentukan lingkungan belajar siswa. Kelas yang bagus, sarana prasarana yang memadai, buku-buku perpustakaan yang lengkap, bukan satu-satunya jaminan tercipta lingkungan belajar yang baik, guru, siswa, dan seluruh masyarakat sekolah merupakan pihak yang harus bertanggung jawab dalam terciptanya lingkungan belajar di SMK Ma'arif 2 Sleman. Akan tetapi apabila

sekolah belum mampu memiliki hal-hal yang sedemikian rupa, sekolah tentunya bertanggung jawab penuh didalam terciptanya lingkungan belajar yang baik didukung oleh seluruh lapisan masyarakat sekolah yang berada didalamnya.

Kemudian keadaan sekitar lingkungan sekolah masih mengganggu belajar mengajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi. Terlihat saat proses belajar di kelas sedang berlangsung masih ada siswa dari kelas lain yang membuat gaduh mengganggu konsentrasi siswa yang sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar siswa yang ikut mempengaruhi proses belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan belajar memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Lingkungan belajar yang tenang dan kondusif akan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif yang selanjutnya akan berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa.

2) Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Minat Belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (18,31%), minat belajar pada kategori tinggi sebanyak 52 siswa (73,24%), minat belajar pada kategori rendah sebanyak 6 siswa (8,45%), dan tidak ada minat belajar yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel

minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori tinggi sebesar (73,24%).

Hasil analisa data berdasarkan pada keempat indikator yang mewakili diperoleh data bahwa indikator rasa suka terhadap pelajaran berada pada kategori sangat tinggi sebesar (67,61%), indikator pemusatan perhatian berada pada kategori tinggi sebesar (64,79%), indikator semangat dalam belajar berada pada kategori tinggi sebesar (39,44%), dan indikator motivasi belajar berada pada kategori tinggi sebesar (32,39%).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan observasi, masih ada beberapa siswa kurang semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar Mata Pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*, masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi, bermain handphone, mengantuk dan ada yang diam namun pikirannya tidak fokus pada pelajaran. Akan tetapi peneliti yakin bahwa tidak semua siswa memiliki respon negatife terhadap Mata Pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*, terbukti berdasarkan hasil analisa data dalam penelitian ini kecenderungan respon siswa terhadap minat belajar berada pada kategori tinggi sebesar 73,24%. Selain itu adapula yang memiliki respon sangat tinggi sebesar 18,31%, dan bahkan memang benar masih ada beberapa siswa yang memiliki respon rendah sebesar 8,45%. Tingginya kecenderungan minat yang dimiliki siswa dalam Mata Pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* adalah salah satu hal yang sangat disadari oleh siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman, dan merupakan tindakan nyata dimana siswa dididik sejak dini agar memiliki dan menumbuhkan minat

pada mata pelajaran yang menjadi program sekolah dan dapat mencapai prestasi tertentu sesuai keinginan siswa itu sendiri.

Tingginya minat siswa terhadap Mata Pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi secara tidak langsung membuktikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap indikator yang mewakili. Hasil analisa data menunjukkan bahwa indikator rasa suka terhadap pelajaran merupakan indikator yang berkontribusi paling besar yang berhubungan dengan minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman. Sedangkan, indikator motivasi belajar merupakan indikator yang berkontribusi paling sedikit terhadap minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014.

Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian Prestasi Belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap sesuatu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Adanya motivasi belajar yang intensif terhadap materi tersebut, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

3) Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Prestasi Belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 44 siswa (61,97%), prestasi belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 26 siswa (36,62%), dan frekuensi variabel prestasi belajar siswa yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,41%), dan tidak ada prestasi belajar yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan

bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi sebesar (61,97%).

Tingginya kecenderungan prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 dalam menerapkan Mata Pelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* sebesar 61,97%. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian, dan pada saat melakukan diskusi dengan beberapa siswa, siswa kelas X SMK Ma'arif 2 Sleman secara tidak langsung sudah menyiapkan diri sedari dini. Rendahnya kualitas lulusan siswa SMK seringkali dipandang sebelah mata bagi sebagian kalangan, dan tuntutan minat bahwa siswa lulusan SMK yang siap kerja membuat siswa kelas X ini ingin memiliki prestasi yang bagus agar kelak dapat lulus dengan kualitas prestasi yang terbaik dan dapat bersaing dalam mencari serta menciptakan lapangan kerja sendiri.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yang dijadikan sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan belajar. Prestasi belajar tersebut di tunjukkan dalam bentuk skor atau angka dalam raport yang diberikan kepada siswa pada tiap akhir semester. Prestasi merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar. Prestasi belajar jika dikaitkan dengan Mata Pelajaran *Hygiene Sanitasi* dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai mata pelajaran tersebut yang dilakukan melalui usaha yang disengaja. Maka prestasi belajar siswa dominan dan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar dan minat belajar. Adanya faktor lingkungan belajar

yang kondusif dalam proses pembelajaran sangat besar pengaruhnya dan dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di samping itu, minat belajar yang merupakan faktor dari dalam diri siswa yang sangat penting dan juga sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian prestasi belajar. Jika lingkungan belajar dan minat belajar baik, dimungkinkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Selain lingkungan belajar dan minat belajar, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis yang terdiri dari faktor intelektual (meliputi: faktor potensial dan kecakapan nyata); faktor non-intelektif (meliputi: unsur-unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri); dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor eksternal meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan, faktor lingkungan spiritual dan keamanan; faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode belajar. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, faktor Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dianggap faktor yang memberikan sumbangan terhadap tinggi rendahnya Prestasi Belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi dalam penelitian ini.

4) Hubungan Lingkungan Belajar siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,610 > 0,235$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari

signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar minat belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada di luar siswa baik minat sosial dan minat fisik (nonsosial) yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses belajar siswa. Lingkungan Belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu lingkungan sosial, dan lingkungan non sosial. Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti misalnya rajin membaca. Hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar siswa. Demikian halnya apabila teman-teman di sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki semangat belajar yang baik seperti misalnya rajin belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa. Sedangkan lingkungan belajar non sosial yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi tempat belajar, suasana belajar, peralatan belajar, dan waktu belajar.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfina Anggraeni tahun 2010, dengan judul "Hubungan Antara Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bekerjasama dengan Kolega dan

Pelanggan Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2009/2010” menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,604 dan Fhitung sebesar 18,963 dengan p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang Minat Belajar dengan Prestasi Belajar siswa, kemudian perbedaanya penelitian tersebut mengambil tempat penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, sedangkan pada penelitian sekarang mengambil tempat penelitian di SMK Ma’arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014.

5) Hubungan Minat Belajar siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel ($0,677 > 0,235$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014.

Minat Belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan pelajaran, adanya rasa ketertarikan dan rasa senang yang didorong oleh keinginan yang kuat untuk mempelajari mata pelajaran Menerapkan

Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi tanpa ada yang mempengaruhi. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan Prestasi Belajar yang tinggi, sebaliknya Minat Belajar yang rendah akan menghasilkan Prestasi Belajar yang rendah.

Belajar merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya. Kegiatan belajar biasanya dilakukan dengan sadar dan terencana atau dengan sengaja terjadi perubahan kearah kemajuan, perbaikan dan didaparkannya pengetahuan baru dalam diri si pelajar. Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian Prestasi Belajar siswa. Siswa yang menaruh minat besar terhadap sesuatu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Adanya motivasi belajar yang intensif terhadap materi tersebut, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Minat Belajar pada bidang pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi tidak dapat dipisahkan dari bakat nyata dalam bidang tersebut. Dengan memanfaatkan unsur-unsur Minat Belajar yang terdapat pada diri manusia maka dapat menumbuhkan Minat Belajar yang lebih besar. Sehingga tidak hanya meningkatkan Minat Belajar pada bidang itu sendiri tapi juga bidang yang lain.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Taufik Ari Wibowo tahun 2010, dengan judul "Hubungan Antara Motivasi Berprestasi, dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawulanggih Kutoarjo Tahun Ajaran 2009/2010" menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat

Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi. Hal ini ditunjukkan dengan (r_{yx2}) sebesar 0,372 dan r_{tabel} dengan $N=90$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,143 sehingga korelasinya signifikan. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang Minat Belajar dan Prestasi Belajar siswa, kemudian perbedaannya terdapat pada salah satu variabel bebas dan tempat penelitian yaitu variabel Motivasi Berprestasi, kemudian penelitian tersebut mengambil tempat penelitian di SMK YPE Sawulanggih Kutoarjo, sedangkan pada penelitian sekarang, mengambil tempat penelitian di SMK Ma'arif 2 Sleman.

6) Hubungan Lingkungan Belajar dan Minat Belajar siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis *korelasi Product Moment* dari *Karl Person* diperoleh nilai R hitung sebesar 0,722 lebih besar dari R tabel ($0,722 > 0,235$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman.

Prestasi belajar penting untuk diukur agar dapat diketahui sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Bagi guru, prestasi belajar siswa merupakan alat ukur untuk menilai berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukan, sedangkan siswa berkepentingan mengetahui prestasi

belajarnya agar dapat mengukur sejauh mana dia telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Pengukuran prestasi belajar dapat diukur secara langsung melalui tes dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan belajar dan minat belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik yang menyangkut faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar sebagaimana disebutkan diatas berlaku pula untuk Prestasi Belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi. Jadi, Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis yang terdiri dari faktor intelektual (meliputi: faktor potensial dan kecakapan nyata); faktor non-intelektif (meliputi: unsur-unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri); dan faktor kematangan fisik maupun psikis; faktor eksternal meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor minat, faktor minat spiritual dan keamanan; faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode belajar. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan, faktor Lingkungan Belajar dan Minat Belajar memberikan sumbangan terhadap tinggi rendahnya Prestasi Belajar Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi.

Jadi prestasi belajar jika dikaitkan dengan Mata Pelajaran *Hygiene* Sanitasi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar hygiene adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai mata pelajaran tersebut yang dilakukan melalui usaha yang disengaja. Maka prestasi belajar siswa dominan dan sangat dipengaruhi oleh faktor minat belajar dan minat belajar. Adanya faktor minat belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran sangat besar pengaruhnya dan dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di

samping itu, minat belajar yang merupakan faktor dari dalam diri siswa yang sangat penting dan juga sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian prestasi belajar. Jika minat belajar dan minat belajar baik, dimungkinkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Kusumo Aji tahun 2010, dengan judul “Hubungan antara Kebiasaan Belajar, lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2009/2010” menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{yx^2}) sebesar 0,680 lebih besar dari pada r tabel 0,220. Artinya semakin tinggi (positif) Minat belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diperoleh siswa. Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang lingkungan Belajar dan Minat belajar dengan Prestasi Belajar siswa, kemudian perbedaanya terdapat pada salah satu variabel bebas dan waktu penelitian yaitu variabel Kebiasaan Belajar, kemudian penelitian tersebut mengambil waktu penelitian di SMK Batik Perbaik Purworejo, sedangkan pada penelitian yang dilakukan, mengambil waktu penelitian di SMK Ma'arif 2 Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Hubungan Lingkungan Belajar dan Minat Belajar siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Lingkungan Belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (12,68%), pada kategori tinggi sebanyak 61 siswa (85,92%), pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,41%), dan tidak ada yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman berada pada kategori tinggi sebesar (85,92%).
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Minat Belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma’arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (18,31%), minat belajar pada kategori tinggi sebanyak 52 siswa (73,24%), minat belajar pada kategori rendah sebanyak 6 siswa (8,45%), dan tidak ada minat belajar yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK

Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 berada pada kategori tinggi sebesar (73,24%).

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Prestasi Belajar siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak sangat tinggi sebanyak 44 siswa (61,97%), prestasi belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 26 siswa (36,62%), dan frekuensi variabel prestasi belajar siswa yang termasuk pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,41%), dan tidak ada prestasi belajar yang berada dalam kategori sangat rendah (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi sebesar (61,97%).
4. Terdapat hubungan positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r tabel ($0,610 > 0,235$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
5. Terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene siswa kelas X program keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r tabel ($0,677 > 0,235$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
6. Terdapat hubungan positif lingkungan belajar dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene siswa kelas X program keahlian Jasa

Boga SMK Ma'arif 2 Sleman tahun ajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r tabel ($0,722 > 0,235$) dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat menciptakan suasana lingkungan belajar sendiri, sehingga secara tidak langsung dapat menciptakan rasa nyaman dalam belajar. Siswa juga diharapkan dapat bersosialisasi dengan keadaan dilingkungan sekolahnya, sehingga kondisi atau letak sekolah yang berada dipinggir jalan tidak menjadi hambatan dan gangguan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa disarankan untuk memahami dan mempelajari lebih mendalam lagi tentang Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi* dengan cara membaca buku atau mencari pengetahuan di internet dan sebagainya.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana nyaman saat proses belajar mengajar berlangsung dan mampu menyediakan sarana yang diperlukan oleh siswa agar dapat memudahkan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar pada Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang prestasi belajar siswa dengan menambahkan faktor-faktor selain lingkungan

belajar dan minat belajar, misalnya: sikap, keterampilan, sarana, dan iklim belajar, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina Anggraeni. (2010). Hubungan Antara Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Bekerjasama dengan Kolega dan Pelanggan Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*; UNY
- Bimo Walgito. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taufik Ari Wibowo. (2010). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawulangghih Kutoarjo Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*; UNY

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wahyu Kusumo Aji. (2010). Hubungan antara Kebiasaan Belajar, Minat Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*: UNY.

Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.

LAMPIRAN 1

(Dokumentasi)

Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Gasal

SMK Ma'arif 2 Sleman

Tahun Pelajaran : 2013/2014

Mata Pelajaran : Menerapkan Keselamatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi

Kelas : X Boga 1

Guru Bidang studi : Dra. Atik Sunaryati

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Andri Pangestu	65
2	Anggun Nia Yunita D.	80
3	Ani Susanti	85
4	Ayuk Isnawati	85
5	Bitdayatul hidayah	65
6	Diah Septianingrum	80
7	Dinda sekarningtyas	80
8	Dinik Muarifah	70
9	Elvira Praditya	85
10	Fara Eva Diana Palupi	85
11	Fatmah Ria Suciati	85
12	Fenti Cahyaningrum	85
13	Feriana Vinandari	85
14	Hesti Sundari	70
15	Ika Rahmawati	45
16	Itsni Kurnia Pratiwi	45
17	Jamilah	85
18	Julianti	60
19	Lutyaningsih	55
20	Novi Liyani Febika	65
21	Novi Wulandari	75
22	Nugroho Santoso	70
23	Nur Hidayah	75
24	Nurul Anisa	75
25	Puji Lestari	40
26	Rahma Nur Aulia	50
27	Reni Saputri	50
28	Rona Ma'arifatul Asrifah	70

29	Sari Rahayuningsih	40
30	Siti Nuriyyah Musytaqowiyyah	50
31	Siti Rahmawati	30
32	Siti Solikatun	55
33	Sulfa Khoiryyah	50
34	Trisna Isnaini	50
35	Yuni Rahmani Dewi	45

Guru Mata Pelajaran



Dra. Atik Sunaryati

Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Gasal

SMK Ma'arif 2 Sleman

Tahun Pelajaran : 2013/2014

Mata Pelajaran : Menerapkan Keselamatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi

Kelas : X Boga 2

Guru Bidang studi : Dra. Atik Sunaryati

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Agustinah	85
2	Anugah Titiati	60
3	Arif Rahmat Hidayat	45
4	Arni Rusdian T.	55
5	Devi Anggita W.	65
6	Devi Nikensari	65
7	Diah Meitri Hartati	60
8	Dinda Sulistyowati	55
9	Diyana Halimatutsany	60
10	Duwi Astuti	65
11	Elsa Nur Rohmah	60
12	Erna Siti Winarni	40
13	Fitri Winarni	65
14	Heni	75
15	Ika Surtiningsih	75
16	Kusdiyantari	75
17	Lela Nur Arifah	75
18	Lina Setiawati	80
19	Lutfi Tohayatun	75
20	M. Noor Zaid	70
21	Maulida Nuraini W.	70
22	Meina Ambarwati	75
23	Melati Putri Nur I.	50
24	Nurul Catur W.	65
25	Okta Eka Wulansari	80
26	Purwati	60
27	Putri Apriyantari	40

28	Rahayu Puji Lestari	75
29	Renny Uki Wahyuni	60
30	Resti Nur Jayanti	70
31	Rina Widyastuti	70
32	Rita Damayanti	55
33	Safira Ayu Sabrina	85
34	Siswanti	50
35	Siti Lestari	60
36	Siti Nurrohmah	70

Guru Mata Pelajaran



Dra. Atik Sunaryati

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK MA'ARIF 2 SLEMAN
KOMPETENSI KEAHLIAN : Jasa Boga
MATA PELAJARAN : Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi
KELAS/SEMESTER : 1/1
STANDAR KOMPETENSI : Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi
KODE KOMPETENSI : 009.DKK.01
ALOKASI WAKTU : 50 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	NILAI	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1.1 Mendeskripsikan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan Hygiene sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keselamatan kerja ▪ Keselamatan kerja dijelaskan sesuai dengan konsep ▪ Peralatan keselamatan kerja digunakan sesuai dengan fungsinya <i>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas tentang keselamatan kerja sesuai dengan konsep</i> <i>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas tentang peralatan keselamatan kerja yang digunakan sesuai dengan fungsi</i> ▪ Situasi darurat diidentifikasi dengan cepat dan dilakukan pertolongan pada kecelakaan dengan tepat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keselamatan kerja ▪ Pengertian keselamatan kerja ▪ Penggunaan peralatan keselamatan kerja ▪ Fungsi peralatan keselamatan kerja ▪ Pengertian situasi darurat pada kecelakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keselamatan kerja ▪ Mendeskripsikan keselamatan kerja ▪ Mengoperasikan peralatan keselamatan kerja ▪ Mengidentifikasi situasi darurat pada kecelakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan ▪ Tes praktek 	4 x 2 x 45'	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul Hygiene ▪ Buku Paket Restoran Jilid 1 Direktorat Pembinaan SMK Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas Prihastuti Ekawatiningsih dkk ▪ Model Tata Boga Level I Prosedur Hygiene Depdiknas Prop. DIY.

KOMPETENSI DASAR	NILAI	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
		<i>Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan situasi darurat dengan cepat dan dilakukan pertolongan pada kecelakaan dengan tepat</i>						-	
1.2 Melaksanakan prosedur K3 dan hygiene sanitasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menjelaskan ruang lingkup hygiene <i>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas tentang ruang lingkup hygiene</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Hygiene dan ruang lingkupnya <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian hygiene - Ruang lingkup hygiene ▪ Hygiene perorangan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian hygiene perorangan - Peraturan dasar hygiene perorangan ▪ Hygiene tempat kerja <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian hygiene tempat kerja - Persyaratan hygiene dapur ▪ Hygiene Makanan <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian hygiene makanan - Ruang lingkup hygiene makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi tentang hygiene dan ruang lingkupnya ▪ Mendiskusikan materi hygiene perorangan, hygiene tempat kerja, dan hygiene makanan 	Tes lisan Tes tertulis Tes Praktek	1 x 2 x 45'	1 x 2 x 45'		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan makanan disimpan sesuai prosedur <i>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas tentang ruag lingkup hygiene</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpanan bahan makanan <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi penyimpanan bahan makanan - Jenis-jenis penyimpanan - Teknik penyimpanan bahan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penyimpanan bahan makanan 	Tes Praktek		1 x 2 x 45'	-	

KOMPETENSI DASAR	NILAI	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengidentifikasi terjadinya resiko hygiene <i>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan luas tentang terjadinya resiko hygiene</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Resiko Hygiene - Pengertian resiko hygiene - Mencegah resiko hygiene 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi resiko hygiene 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan 	1 x 2 x 45'	-	-	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan keracunan makanan dan jenisnya <i>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam tentang keracunan makanan dan sejenisnya</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keracunan makanan - Pengertian keracunan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi tentang keracunan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan 	1 x 2 x 45'			
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengidentifikasi faktor penyebab keracunan makanan dan upaya pencegahannya <i>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam tentang factor penyebab keracunan makanan dan upaya pencegahannya.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis keracunan makanan - Faktor penyebab keracunan makanan - Pencegahan Keracunan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi faktor penyebab keracunan makanan dan upaya pencegahannya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan 	2 x 2 x 45'			
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan dan cara pencegahan kerusakan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor penyebab kerusakan makanan - Pencegahan Kerusakan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali informasi tentang kerusakan makanan ▪ Mengklasifikasi bahan makanan menurut daya tahan ▪ Mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan dan cara pencegahan kerusakan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes lisan 	2 x 2 x 45'			
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengidentifikasi faktor penyebab kerusakan dan cara pencegahan kerusakan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerusakan makanan - Pengertian kerusakan makanan - Jenis bahan makanan menurut daya tahannya ▪ Faktor penyebab kerusakan makanan 						

KOMPETENSI DASAR	NILAI	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
		<i>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam tentang factor penyebab kerusakan dan cara pencegahan kerusakan makanan</i>						-	
1. 3 Melaksanakan prosedur pembersihan area kerja	▪ Gemar membaca	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan pengolahan makanan dan bahan pembersih <i>Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan tentang peralatan pengolahan makanan dan bahan pembersih</i> - Dapat mengklasifikasi peralatan pengolahan makanan <i>Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan tentang peralatan pengolahan makanan</i> - Dapat mengklasifikasi dan menggunakan macam-macam bahan pembersih <i>Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan tentang penggunaan macam-macam bahan pembersih</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan pengolahan makanan dan bahan pembersih - Klasifikasi peralatan pengolahan makanan - Macam-macam bahan pembersih 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peralatan pengolahan makanan dan bahan pembersih <ul style="list-style-type: none"> - Mengklasifikasi peralatan pengolahan makanan - Mengklasifikasi macam-macam bahan pembersih - Mempraktekkan teknik pembersihan perabot dan peralatan pengolahan makanan - Mempraktekkan teknik pemeliharaan peralatan - Mempraktekkan cara penyimpanan peralatan dan bahan kimia - Menunjukkan tempat penyimpanan peralatan dan bahan kimia 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Lisan ▪ Tes Praktek 		6 x 2 x 45'		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Buku Paket

KOMPETENSI DASAR	NILAI	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gemar membaca 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat melaksanakan teknik pembersihan perabot dan peralatan pengolahan makanan <i>Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan tentang teknik pembersihan perabot dan peralatan pengolahan makanan</i> - Dapat melaksanakan teknik pemasangan dan pemeliharaan peralatan <i>Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan tentang pemasangan dan pemeliharaan peralatan</i> - Dapat menyimpan peralatan dan bahan kimia <i>Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan tentang penyimpanan peralatan dan bahan kimia</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik pembersihan perabot dan peralatan pengolahan makanan - Teknik pemeliharaan peralatan - Cara dan tempat penyimpanan peralatan dan bahan kimia 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis ▪ Tes Praktek 		6 x 2 x 45'		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Modul ▪ Buku Paket

KOMPETENSI DASAR	NILAI	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
1. 4 Menerapkan konsep lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa ingin Tahu ▪ Peduli lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpanan peralatan makanan dan peralatan hidang <i>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam tentang penyimpanan peralatan makanan dan peralatan hidang</i> ▪ Membersihkan linen ▪ Menggunakan linen ▪ Membuang limbah sesuai dengan jenis dan sifatnya <i>Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan dan tentang pembersihan linen, penggunaan linen dan membuang limbah sesuai dengan jenis dan sifatnya</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpanan peralatan makanan dan peralatan hidang - Teknik penyimpanan peralatan makanan dan peralatan hidang ▪ Linen - Macam-macam dan fungsi linen - Teknik pembersihan linen ▪ Limbah - Pengertian limbah - Macam-macam limbah - Penanganan limbah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyimpanan peralatan makanan dan peralatan hidang - Mempraktekkan Teknik penyimpanan peralatan makanan dan peralatan hidang ▪ Linen - Mengidentifikasi macam-macam dan fungsi linen - Mempraktekkan Teknik pembersihan linen ▪ Limbah - Mengidentifikasi macam-macam dan cara penanganan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes lisan ▪ Penilaian praktek 		3 x 2 x 45'		
1. 5 Menerapkan ketentuan pertolongan pertama pada kecelakaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecelakaan kerja - Kecelakaan kerja dijelaskan sesuai dengan konsep <i>Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain seperti terjadi kecelakaan kerja</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecelakaan kerja - Pengertian kecelakaan kerja - Jenis-jenis kecelakaan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kecelakaan kerja - Mendeskripsikan kecelakaan kerja 					

KOMPETENSI DASAR	NILAI	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
						TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan P3K dibuat secara jelas, akurat dan tepat waktu <i>Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib seperti laporan P3K dibuat secara jelas, akurat dan tepat waktu</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaporan <ul style="list-style-type: none"> - Teknik penyusunan laporan P3K 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat laporan tindakan P3K 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian praktek 		1 x 2 x 45'		<ul style="list-style-type: none"> ▪

Mengetahui
Kepala SMK Ma'arif 2 Sleman

Dra. Atik Sunaryati

Sleman, 16 Juli 2011

Guru Mata Pelajaran

Dra. Atik Sunaryati

LAMPIRAN 2

(Instrumen Penelitian)

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anda dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yaitu :
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KK)
 - d. Tidak Pernah (TP)
4. Berikanlah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Instrumen Lingkungan Belajar di Sekolah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Ruang kelas saya bersih sehingga membuat saya semangat untuk belajar				
2	Saya merapikan ruang belajar di kelas terlebih dahulu sebelum pembelajaran Sanitasi Hygiene				
3	Gedung sekolah digunakan untuk kegiatan belajar mengajar				
4	Gedung sekolah kadang digunakan untuk kegiatan selain kegiatan belajar mengajar				
5	Keadaan kelas yang saya tempati sudah bersih				
6	Saya merasa terganggu dengan keadaan kelas yang kotor				
7	Saya sering berpindah-pindah ruang kelas				
8	Sekolah saya terdapat taman yang sejuk				
9	Suasana di kelas tenang saat pembelajaran Sanitasi Hygiene				
10	Saya mendengar suara gaduh dari luar kelas saat pelajaran berlangsung				
11	Masyarakat sekitar sekolah mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah				
12	Saya merasa nyaman saat belajar di kelas				
13	Saya merasa terganggu dengan kebisingan lalu lintas sekitar sekolah				
14	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan materi di kelas				
15	Saya dan teman saya sering mengobrol ketika guru sedang menyampaikan materi di kelas				

Lanjutan Lingkungan Belajar di Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
16	Jika ada jam kosong saya dan teman-teman saya belajar di kelas				
17	Guru selalu menggunakan media yang menarik ketika menyampaikan materi				
18	Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran k3 dan hygiene sanitasi				
29	Sekolah menyediakan peralatan yang lengkap untuk papan tulis				
20	Saya memiliki modul untuk pembelajaran sanitasi hygiene				
21	Guru menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi				
22	Proses belajar mengajar di sekolah saya mulai pagi hingga siang hari				
23	Ketika jam istirahat tiba saya memanfaatkan waktu istirahat dengan pergi ke perpustakaan				
24	Ketika jam istirahat tiba saya selalu ke kantin sekolah				

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anda dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yaitu :
 - a. Selalu (SL)
 - b. Sering (SR)
 - c. Kadang-kadang (KK)
 - d. Tidak Pernah (TP)
4. Berikanlah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Instrumen Minat Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya merasa bosan untuk belajar Sanitasi hygiene				
2	Saya merasa kesulitan memahami pelajaran Sanitasi Hygiene				
3	Saya menyukai pelajaran Sanitasi Hygiene				
4	Saya merasa mudah dalam mempelajari Sanitasi Hygiene				
5	Apabila ada jam kosong saya lebih senang bila diisi dengan pelajaran Sanitasi Hygiene daripada pelajaran lain				
6	Saya menggunakan waktu luang saya di rumah untuk belajar Sanitasi Hygiene				
7	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru sedang mengajar pelajaran Sanitasi Hygiene				
8	Saya mencoba memahami materi Sanitasi Hygiene yang disampaikan oleh guru di kelas				
9	Saya membuat catatan atas penjelasan yang diberikan oleh guru agar mempermudah saya belajar Sanitasi Hygiene				
10	Saya berusaha mengerjakan soal sanitasi hygiene meskipun sulit dikerjakan				
11	Saya merasa terganggu jika ada teman yang mengobrol sendiri pada saat pelajaran Sanitasi hygiene				

Lanjutan Minat Belajar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
12	Saya akan bertanya ketika saya belum jelas dengan materi pelajaran Sanitasi Hygiene yang disampaikan oleh guru				
13	Saya akan membantu teman yang kesulitan belajar dalam mengerjakan soal sanitasi Hygiene				
14	Saya menyempatkan diri untuk membaca buku Sanitasi Hygiene di perpustakaan				
15	Saya menyempatkan diri untuk belajar sanitasi hygiene walaupun saya sedang sibuk				
16	Saya memanfaatkan kesempatan bertanya mengenai pelajaran sanitasi hygiene yang diberikan oleh guru				
17	Saya mencari informasi baru yang berkaitan dengan pelajaran sanitasi hygiene				
18	Saya berusaha menjawab setiap pertanyaan dari guru Sanitasi Hygiene				
19	Saya mempelajari materi Sanitasi Hygiene terlebih dahulu sebelum materi tersebut disampaikan oleh guru				
20	Saya bersemangat ketika mengerjakan PR Sanitasi Hygiene				

Lembar Soal

Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*

Petunjuk Pengisian :

- 1) Tulislah nama, nomor absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan
- 2) Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab
- 3) Dahulukan menjawab pertanyaan yang dianggap mudah
- 4) Berikanlah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar.

Nama :

Nomor absen :

Kelas :

1. K3 merupakan kependekan dari ...
 - a. Keselamatan dan Keamanan Kerja
 - b. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - c. Keamanan dan Kesehatan Kinerja
 - d. Keamanan dan Kecelakaan Kerja
2. Daya dan upaya mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja merupakan pengertian dari ...
 - a. Keselamatan, Keamanan Kerja
 - b. Keselamatan, Kesehatan Kerja
 - c. Keamanan, Kesehatan Kinerja
 - d. Keamanan Kecelakaan Kerja
3. Dibawah ini yang bukan termasuk tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja (k3) adalah ...
 - a. Melindungi tenaga kerja yang berada di tempat kerja
 - b. Menelantarkan tenaga kerja atas hak keselamatannya
 - c. Menjamin sumber produksi yang digunakan agar aman dan efisien
 - d. Menjamin Proses produksi dapat berjalan dengan lancar
4. Suatu kejadian musibah yang menimpa dan mengakibatkan penderitaan bagi tenaga kerja, merupakan pengertian dari ...
 - a. Peristiwa
 - b. Keteledoran
 - c. Kecerobohan
 - d. Kecelakaan kerja
5. Alat kontrol suhu yang tidak berfungsi, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja akibat faktor ...
 - a. Manusia
 - b. Lingkungan
 - c. Perusahaan
 - d. Alat

6. Di bawah ini yang merupakan penyebab kecelakaan kerja akibat faktor manusia adalah ...
 - a. Perkakas dan alat yang di pakai tidak berfungsi
 - b. Pengaman mesin tidak baik
 - c. Ruangannya terlalu sempit
 - d. Tidak hati-hati

7. Bagaimana cara menangani luka karena terbakar?
 - a. Bagian yang terluka disiram dengan air
 - b. Merendam bagian yang terbakar dengan air es
 - c. Bagian yang luka diberi obat untuk luka bakar
 - d. Luka dibersihkan lalu diperban

8. Yang dilakukan bila seseorang terkena sengatan listrik adalah ...
 - a. Memegang orang yang terkena sengatan listrik
 - b. Memutuskan saklar pemutus tegangan
 - c. Memeriksa luka yang disebabkan aliran listrik
 - d. Lari karena takut

9. Apa yang anda lakukan jika pisau yang anda pakai terjatuh?
 - a. Menjauh dari pisau dan membiarkan jatuh
 - b. Mendekat dari pisau dan membiarkan jatuh
 - c. Menangkap pisau
 - d. Mendekat dari pisau dan mengambil pisau

10. Bagaimana cara menangani luka akibat terpotong?
 - a. Luka dibersihkan
 - b. Luka dibersihkan dan diberi obat merah
 - c. Luka diberi obat merah dan diperban
 - d. Luka dibersihkan, diberi obat merah lalu diperban

11. Usaha pengawasan terhadap faktor-faktor lingkungan fisik manusia yang mempengaruhi atau dipengaruhi sehingga merugikan perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup, merupakan pengertian dari ...
 - a. Sanitasi
 - b. Hygiene
 - c. Sanitasi Hygiene
 - d. Ruang lingkup hygiene

12. Ilmu yang berkaitan dengan pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan, merupakan pengertian dari ...
 - a. Sanitasi
 - b. Hygiene
 - c. Sanitasi Hygiene
 - d. Ruang lingkup hygiene

13. Apa saja ruang lingkup hygiene sanitasi dalam pengolahan makanan?
 - a. Kebersihan ruangan/ area kerja
 - b. Memakai pakaian kerja
 - c. Kebersihan peralatan

- d. Kebersihan tenaga pengolah
14. Tujuan dari sanitasi lingkungan/ area kerja adalah ...
- a. Menghindarkan dari debu dan mikroba
 - b. Nyaman dipakai dan sehat
 - c. Udara bersih dan sehat
 - d. Bebas bergerak karena lantai tidak licin
15. Bagaimana kriteria dapur pengolahan yang baik?
- a. Dapur bebas dari serangga, tikus atau binatang sumber penyakit
 - b. Pencahayaan/ penerangan menyilaukan dan tidak tersebar merata
 - c. Tidak ada ventilasi udara
 - d. Lantai licin dan kotor
16. Pengertian personal hygiene adalah ...
- a. Kesehatan dan kebersihan pribadi tenaga kerja
 - b. Kebersihan pribadi saat mengolah makanan
 - c. Kebersihan pribadi agar terhindar dari penyakit dan pencemaran
 - d. Kebersihan dan kesehatan penjamah makanan
17. Manakah yang termasuk bentuk personal hygiene (kebersihan diri) ?
- a. Mandi setiap hari
 - b. Mencuci rambut seminggu sekali
 - c. Memakai cincin saat bekerja
 - d. Kuku jari pendek dan bercat
18. Yang bukan termasuk cara menjaga kebersihan tubuh adalah ...
- a. Mandi yang teratur
 - b. Menyikat gigi
 - c. Menggunakan parfum
 - d. Menyisir rambut
19. Dibawah ini adalah syarat pakaian kerja di dapur adalah ...
- a. Bersih dan berlengan pendek
 - b. Bersih dan ketat
 - c. Berlengan panjang dan ketat
 - d. Bersih dan berlengan panjang
20. Syarat-syarat tenaga pengolah masakan yang bersih dan benar adalah ...
- a. Tidak sakit berat, flu masih boleh bekerja
 - b. Boleh berkumis untuk laki-laki
 - c. Memakai pakaian kerja lengkap dan bersih
 - d. Memakai jam tangan
21. Perilaku yang benar saat mengolah makanan adalah ...
- a. Mengukur suhu dengan tangan
 - b. Mencicipi makanan dengan sendok
 - c. Melap keringat dengan tangan
 - d. Mengunyah makana

22. Dibawah ini adalah bukan cara menjaga kebersihan tangan :
- Mencuci tangan dengan air bekas cucian peralatan memasak
 - Mencuci tangan setelah menggunakan toilet
 - Mencuci tangan dengan air bersih sebelum bekerja
 - Kuku dipotong pendek
23. Bila memiliki penyakit menular, yang paling baik dilakukan pada saat mengolah makanan adalah :
- Sementara tidak bekerja dulu
 - Berobat
 - Luka dibalut yang benar
 - Tetap beraktifitas seperti biasa
24. Bahan makanan yang disimpan, manakah yang dikeluarkan (untuk diolah) terlebih dahulu ?
- Yang paling lama/ lebih dahulu disimpan
 - Yang dibutuhkan saat itu
 - Sudah mendekati tanggal kadaluarsa
 - Yang langsung terlihat oleh mata
25. Cara penyajian makanan dan minuman yang benar adalah ...
- Wadah terbuat dari bahan yang tidak berkarat
 - Ditempatkan pada wadah yang bersih dan tertutup
 - Wadah/ kemasan untuk sekali pakai
 - Disesuaikan dengan jenis masakan/ minumannya
26. Tindakan merendam dalam air panas sampai larut dan segera dicuci adalah cara menghilangkan :
- Peralatan yang nodanya membandel
 - Sabun yang menempel di peralatan
 - Lemak dan minyak
 - Kotoran pada peralatan yang mudah pecah
27. Cara menyimpan peralatan masak/ hidang adalah ...
- Disimpan dalam keadaan kering dan bersih, terlindung dari sumber pencemaran
 - Disimpan dalam lemari/ laci yang lembab
 - Diletakkan pada rak- rak dan dicampur
 - Disimpan dalam lemari dengan keadaan basah
28. Bahan makanan yang mengandung toksin-toksin alami yang bisa menimbulkan keracunan jika dimakan antara lain :
- Daging dan unggas
 - Unggas dan buncis
 - Kentang hijau dan kerang
 - Kentang dan daging

LAMPIRAN 3

(Data uji validitas dan Reliabilitas)

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Minat Belajar																						Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	2	2	1	1	1	3	2	4	4	4	3	2	4	1	3	4	4	2	4	3	60
2	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	4	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	51
3	4	3	3	4	2	1	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	53
4	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	4	2	4	1	2	2	2	2	1	2	48
5	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	4	3	4	2	4	1	1	2	2	3	1	3	49
6	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	47
7	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	56
8	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	1	1	49
9	1	2	1	1	1	1	4	1	2	3	2	1	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	37
10	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	80
11	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	4	2	2	1	1	2	1	3	1	2	44
12	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	70
13	3	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	71
14	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	83
15	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	1	3	2	2	1	2	54
16	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	75
17	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	55
18	2	3	3	4	1	1	3	4	3	1	2	2	2	1	2	3	4	2	3	2	1	4	53
19	1	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	54
20	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	3	1	4	3	2	1	2	2	2	3	1	2	52
21	4	3	4	3	3	1	2	2	3	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	55
22	4	4	1	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	1	1	3	2	2	3	2	3	61
23	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	4	1	3	64
24	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	1	2	42
25	2	2	2	1	1	1	4	2	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	2	1	1	2	44
26	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	2	1	2	33
27	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	59
28	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	59
29	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	46
30	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	47

DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Prestasi Belajar																														Jml		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	9
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
7	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
11	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	17	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	28	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
18	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	14		
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
20	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	20	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	23	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	27	
24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	
25	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	13	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
27	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	23	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	25	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	26	

LAMPIRAN 4

(Hasil uji validitas dan Reliabilitas)

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MINAT BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Minat_Baca1	52.3000	126.976	.529	.910
Minat_Baca2	52.2667	127.168	.575	.909
Minat_Baca3	52.4333	125.426	.669	.907
Minat_Baca4	52.3667	125.964	.546	.910
Minat_Baca5	52.8333	123.799	.621	.908
Minat_Baca6	53.4000	128.248	.667	.908
Minat_Baca7	52.4333	136.806	.077	.921
Minat_Baca8	52.5667	126.599	.670	.908
Minat_Baca9	52.0667	128.409	.576	.910
Minat_Baca10	52.2333	126.392	.624	.908
Minat_Baca11	52.2333	129.702	.505	.911
Minat_Baca12	52.0000	126.069	.538	.910
Minat_Baca13	51.4667	137.844	.073	.918
Minat_Baca14	52.5333	127.637	.578	.909
Minat_Baca15	52.5000	124.672	.596	.909
Minat_Baca16	53.0667	124.409	.637	.908
Minat_Baca17	53.0000	125.724	.626	.908
Minat_Baca18	52.7333	126.616	.620	.909
Minat_Baca19	52.7667	126.254	.615	.909
Minat_Baca20	52.5667	129.633	.568	.910
Minat_Baca21	53.3667	127.344	.607	.909
Minat_Baca22	52.5667	128.530	.561	.910

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (LINGKUNGAN BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Lingkungan_Belajar1	71.4667	221.706	.504	.925
Lingkungan_Belajar2	71.0667	224.133	.503	.925
Lingkungan_Belajar3	71.0667	217.375	.628	.923
Lingkungan_Belajar4	71.2000	222.924	.568	.924
Lingkungan_Belajar5	71.3000	216.976	.726	.921
Lingkungan_Belajar6	70.7667	222.806	.560	.924
Lingkungan_Belajar7	70.9667	219.344	.697	.922
Lingkungan_Belajar8	71.3667	219.344	.525	.925
Lingkungan_Belajar9	71.3333	222.230	.559	.924
Lingkungan_Belajar10	71.5000	221.362	.612	.923
Lingkungan_Belajar11	70.7333	223.375	.616	.923
Lingkungan_Belajar12	71.2667	219.444	.649	.923
Lingkungan_Belajar13	71.7333	220.823	.604	.923
Lingkungan_Belajar14	71.4333	218.323	.732	.921
Lingkungan_Belajar15	71.0667	228.271	.578	.924
Lingkungan_Belajar16	71.2333	236.392	.105	.930
Lingkungan_Belajar17	71.3667	216.999	.686	.922
Lingkungan_Belajar18	71.8667	224.326	.541	.924
Lingkungan_Belajar19	71.1667	223.040	.492	.925
Lingkungan_Belajar20	70.7667	222.944	.555	.924
Lingkungan_Belajar21	71.5667	223.289	.481	.925
Lingkungan_Belajar22	71.1333	218.051	.589	.924
Lingkungan_Belajar23	70.9000	218.783	.649	.922
Lingkungan_Belajar24	71.1667	234.351	.122	.931
Lingkungan_Belajar25	72.4667	228.120	.565	.924
Lingkungan_Belajar26	71.4333	217.633	.635	.923

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PRESTASI BELAJAR)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Prestasi_Belajar1	80.0333	334.861	.638	.939
Prestasi_Belajar2	80.5333	339.844	.624	.939
Prestasi_Belajar3	80.0000	338.552	.652	.938
Prestasi_Belajar4	79.6667	339.747	.597	.939
Prestasi_Belajar5	79.7000	337.045	.580	.939
Prestasi_Belajar6	79.5333	341.430	.559	.939
Prestasi_Belajar7	80.2667	342.892	.650	.939
Prestasi_Belajar8	80.4000	341.697	.616	.939
Prestasi_Belajar9	79.8333	336.144	.607	.939
Prestasi_Belajar10	79.7667	344.737	.518	.940
Prestasi_Belajar11	79.9667	341.895	.549	.940
Prestasi_Belajar12	80.3000	336.700	.626	.939
Prestasi_Belajar13	80.1667	333.523	.589	.939
Prestasi_Belajar14	80.5000	340.948	.614	.939
Prestasi_Belajar15	80.1333	338.533	.620	.939
Prestasi_Belajar16	80.2667	333.168	.661	.938
Prestasi_Belajar17	80.3000	337.045	.618	.939
Prestasi_Belajar18	80.1333	346.740	.552	.940
Prestasi_Belajar19	79.6667	336.437	.591	.939
Prestasi_Belajar20	80.0000	337.448	.637	.939
Prestasi_Belajar21	80.2000	342.855	.665	.939
Prestasi_Belajar22	80.6333	335.275	.669	.938
Prestasi_Belajar23	79.3000	360.148	.102	.943
Prestasi_Belajar24	79.3333	358.368	.133	.943
Prestasi_Belajar25	80.3000	338.907	.653	.938
Prestasi_Belajar26	80.0667	336.823	.601	.939
Prestasi_Belajar27	80.1667	335.523	.634	.939
Prestasi_Belajar28	80.7000	334.493	.581	.939
Prestasi_Belajar29	80.2667	337.444	.630	.939

LAMPIRAN 5

(Data Penelitian)

No	LINGKUNGAN BELAJAR															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	2	1	1	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	1	3	2
2	3	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3
3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4
4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	2	1
5	3	4	1	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2
6	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3
7	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3
8	4	3	1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2
9	4	1	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4
10	3	2	3	4	2	1	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2
11	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
12	4	4	2	1	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2
13	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
15	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	4
16	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4
17	4	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2
18	3	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1
19	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3
20	2	1	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3
21	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3
22	2	2	1	3	4	3	1	3	1	3	3	4	2	2	2	3
23	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3
24	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2
25	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3
26	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3
27	4	2	3	4	2	1	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2
28	4	4	1	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
29	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3
30	3	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4
31	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3
32	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
33	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3
34	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	3	2	3
35	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2
36	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3
37	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3
38	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3

39	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3
40	4	4	1	3	4	4	3	4	4	1	2	1	4	4	3	2
41	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3
42	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4
43	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3
44	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
45	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	1	3	2
46	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3
47	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3
48	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4
49	4	4	1	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
50	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	3
51	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	4
52	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1
53	2	3	4	3	4	3	3	1	4	1	4	3	3	4	4	4
54	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
55	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
56	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3
57	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4
58	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
59	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2
60	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	1	2
61	2	3	3	3	3	2	3	1	4	1	4	4	3	2	3	4
62	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4
64	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3
65	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4
66	1	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4
67	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4
68	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
69	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2
70	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4
71	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3

								Jml								
17	18	19	20	21	22	23	24		1	2	3	4	5	6	7	8
2	4	4	4	2	4	1	1	60	3	3	3	3	4	4	4	4
2	4	4	4	2	4	1	1	65	4	3	2	2	4	4	2	4
3	3	3	4	2	3	2	3	71	4	4	4	3	3	3	2	3
2	1	4	3	3	4	1	1	63	4	4	2	4	4	2	3	4
1	4	4	2	1	4	2	3	68	3	4	2	3	4	4	2	2
2	4	4	4	2	4	1	3	73	4	4	3	3	4	4	2	3
3	2	4	1	1	4	1	1	64	3	2	3	3	4	4	3	1
2	3	4	4	1	4	2	2	73	4	4	4	3	4	3	3	3
3	2	4	3	1	4	1	2	70	4	3	4	2	4	4	3	3
1	4	2	4	4	4	4	2	72	4	4	3	3	4	4	4	3
3	3	1	1	3	1	3	3	68	3	3	4	2	4	3	3	4
1	4	4	3	2	4	2	1	68	4	3	4	2	2	3	4	4
3	3	4	1	2	4	1	2	72	4	4	2	3	4	4	3	3
4	4	3	2	2	4	2	3	84	4	4	4	3	4	2	3	4
3	4	3	4	2	4	2	1	75	4	4	3	3	3	4	2	4
4	4	1	3	3	4	1	1	75	3	3	2	3	4	4	4	3
4	3	4	3	2	4	2	2	75	3	3	2	4	4	3	2	4
3	2	4	2	1	4	1	3	58	3	2	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	2	4	1	1	71	4	3	3	2	3	4	3	3
3	3	3	3	3	4	1	1	62	3	4	3	4	4	4	2	4
3	3	3	2	2	3	2	2	65	3	3	4	3	3	2	4	3
3	2	4	2	3	2	4	2	61	3	3	2	2	2	4	2	3
3	3	3	2	1	4	1	1	65	3	4	3	2	4	2	3	3
3	3	4	3	2	4	2	1	69	4	2	3	3	4	4	2	3
3	3	3	3	3	4	1	1	66	3	3	4	2	3	3	4	3
4	3	3	4	1	4	1	2	70	3	3	2	2	4	3	3	3
1	3	4	2	1	4	2	3	67	3	4	4	4	4	3	2	4
1	2	4	1	1	4	1	1	63	4	4	4	2	4	4	2	4
4	3	2	1	1	4	1	1	66	4	3	2	3	4	4	3	4
2	1	3	2	2	4	1	1	65	3	3	1	3	4	4	4	3
2	3	3	2	2	4	1	3	68	4	4	4	4	4	4	2	2
3	3	2	2	4	4	3	4	79	4	4	4	2	3	4	3	4
4	3	2	2	2	3	1	1	72	4	3	2	3	4	3	3	3
4	3	4	1	1	4	1	1	70	3	3	4	2	4	4	3	4
2	4	4	2	2	4	2	1	75	3	3	3	3	4	4	4	3
3	2	4	1	2	4	1	3	70	3	4	4	4	4	4	3	3
3	4	3	2	1	4	1	1	67	3	4	4	2	4	4	3	3
4	3	3	1	2	4	1	1	70	4	3	3	2	3	4	3	4

3	3	4	2	1	4	2	1	71	4	4	4	3	4	4	3	1
2	4	4	3	2	4	2	3	72	3	4	4	4	4	3	3	3
4	3	2	4	1	4	2	1	73	3	3	4	2	4	3	4	4
3	3	4	4	2	4	2	3	77	4	3	2	2	3	3	3	3
4	3	4	4	1	4	2	1	78	4	3	2	3	4	4	4	4
4	3	4	3	2	4	2	4	78	3	3	4	3	4	4	3	3
4	3	2	4	4	4	1	2	71	3	3	3	4	4	2	3	4
3	4	4	2	2	4	2	2	69	4	3	3	4	4	4	2	4
3	4	4	1	2	4	2	3	74	3	4	3	4	4	4	2	4
3	4	3	3	1	4	2	1	71	4	4	2	3	4	4	2	2
3	4	3	2	1	4	2	1	74	4	4	4	3	4	2	3	4
4	4	3	2	2	4	4	4	76	4	3	4	3	4	3	3	4
3	2	4	4	2	3	2	3	72	3	3	3	3	4	4	4	4
4	3	2	4	4	4	4	1	80	4	4	4	2	4	3	3	4
4	3	4	3	2	4	2	2	74	3	3	3	4	4	4	2	4
4	3	3	4	4	4	2	1	83	4	3	3	3	3	4	2	4
4	4	4	4	4	4	2	1	84	4	3	4	3	4	3	3	4
4	3	2	4	2	4	2	1	69	3	4	4	2	4	4	2	3
4	3	4	1	2	4	1	1	73	4	4	3	3	4	4	4	4
4	3	4	3	1	4	2	1	74	3	4	4	3	1	4	3	3
3	4	3	3	2	4	1	2	74	3	4	3	3	3	3	3	4
1	3	2	3	2	4	2	1	69	3	4	4	2	4	4	3	3
3	2	4	3	2	4	2	2	67	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	2	1	73	3	4	4	2	3	3	3	3
2	3	4	4	2	4	2	1	80	3	4	3	3	4	4	3	3
3	4	3	2	2	4	2	1	72	3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	1	3	3	4	1	1	75	4	4	4	4	3	4	3	3
2	4	3	2	4	4	2	3	73	4	4	4	3	4	4	3	3
2	1	4	4	2	4	2	1	71	4	4	4	2	4	4	3	4
4	4	3	3	2	4	1	3	81	3	4	4	4	4	3	3	3
2	4	4	4	2	4	2	2	74	4	4	3	3	4	4	3	3
3	4	2	3	2	4	1	1	72	4	3	3	2	3	2	4	4
2	4	4	4	1	4	2	1	72	3	4	2	3	4	4	3	3

Minat Belajar												Jml	No			
9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			1	2	3
3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	49	1	1	1	1
4	4	1	2	4	2	2	3	3	2	1	2	55	2	0	0	1
2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	50	3	1	1	1
4	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	2	65	4	1	1	1
2	4	2	4	4	1	1	2	1	2	4	4	55	5	1	1	1
3	4	1	2	4	2	2	2	4	4	1	2	58	6	1	1	1
4	4	1	3	4	1	1	2	1	2	1	2	49	7	1	1	0
3	3	1	4	3	2	2	2	3	3	2	2	58	8	1	0	1
3	1	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	63	9	1	1	1
3	3	1	4	3	2	1	2	2	3	2	4	59	10	1	1	1
4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	49	11	1	1	0
3	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	58	12	1	1	1
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	57	13	1	1	0
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	72	14	1	1	1
4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	63	15	1	1	1
4	4	3	3	3	1	1	2	1	2	2	2	54	16	1	1	0
2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	66	17	1	1	1
2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	48	18	1	1	1
3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	51	19	1	1	1
4	1	2	2	3	4	3	2	1	2	3	3	58	20	1	1	1
3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	3	50	21	1	1	1
3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	61	22	1	1	1
4	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	58	23	1	1	1
3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	50	24	0	0	1
3	3	4	2	2	1	1	1	2	2	1	2	49	25	1	1	0
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	62	26	1	1	0
2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	50	27	1	1	0
4	4	1	4	4	2	2	3	2	2	3	2	61	28	1	0	1
4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	59	29	1	1	1
3	3	4	4	2	1	1	2	1	2	1	2	51	30	1	1	1
2	3	1	4	3	2	1	3	2	3	2	4	58	31	1	1	1
4	2	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	51	32	1	1	1
3	4	1	4	4	2	2	2	2	2	3	2	56	33	1	1	1
3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	50	34	1	1	1
4	4	1	4	4	2	2	3	2	4	3	4	64	35	1	1	1
4	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	63	36	1	1	1
3	4	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	48	37	1	0	1
4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	60	38	1	1	1

4	2	1	4	4	2	2	4	2	4	2	4	62	39	1	1	1
3	2	2	4	4	3	1	4	3	2	3	2	61	40	0	1	1
3	4	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	51	41	1	1	1
3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	62	42	1	1	1
3	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	4	63	43	1	1	0
4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	2	66	44	1	1	1
4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	2	65	45	0	1	1
4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	61	46	1	1	1
4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	60	47	1	1	1
1	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	60	48	1	1	1
4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	62	49	1	1	1
4	4	1	4	4	3	3	3	2	2	3	4	65	50	1	1	1
4	4	4	1	1	4	3	3	2	1	3	2	60	51	1	1	0
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	67	52	1	0	1
4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	1	2	63	53	1	1	1
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	69	54	1	1	1
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	71	55	1	1	1
2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	51	56	1	1	1
3	2	1	4	4	2	2	2	2	2	4	2	60	57	1	1	1
4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	2	2	61	58	1	1	0
3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	61	59	1	1	0
4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	66	60	1	1	0
3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	59	61	1	1	0
4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	63	62	1	1	1
4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	68	63	1	1	1
3	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	4	64	64	1	1	1
4	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	64	65	1	1	1
3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	58	66	1	1	0
3	1	2	4	4	4	3	4	3	3	2	1	63	67	1	1	1
3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	67	68	1	1	1
4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	66	69	1	1	1
3	2	1	4	4	2	3	3	2	3	2	4	58	70	1	1	1
2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	55	71	1	1	0

Prestasi Belajar																
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1

1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1

1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	0	1	1	1	1	21
1	1	1	1	0	0	1	1	22
1	1	1	1	1	0	1	1	22
1	1	1	0	1	1	1	1	23
1	1	1	0	1	1	1	1	24
1	1	1	0	1	1	1	0	21
1	1	1	1	1	0	1	1	20
1	1	1	0	1	0	1	1	20
1	1	1	0	1	1	1	1	21
1	1	1	0	1	1	1	1	21
1	1	0	0	1	1	1	1	21
1	0	1	1	1	1	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	1	24
1	1	0	1	1	0	1	1	22
1	1	1	1	1	1	1	1	25
1	1	1	1	1	1	1	1	25
1	1	1	0	0	1	1	1	19
1	1	1	0	0	1	1	1	21
1	1	1	0	0	1	1	1	21
1	1	1	0	0	1	1	1	21
1	1	1	0	0	1	1	1	20
1	1	1	0	1	1	1	0	18
1	1	1	0	1	0	1	1	22
1	1	1	1	1	0	1	1	24
1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	0	1	1	21
1	0	0	0	1	0	1	1	19
1	1	1	0	1	0	1	1	22
1	1	1	1	1	0	1	1	24
1	1	1	1	1	1	1	1	23
1	1	1	1	1	0	1	1	21
1	0	0	0	1	0	1	1	19

LAMPIRAN 6

(Deskripsi Data Penelitian)

HASIL UJI DESKRIPTIF

Descriptives

Statistics

		Lingkungan_ Belajar	Minat_ Belajar	Prestasi_ Belajar
N	Valid	71	71	71
	Missing	0	0	0
Mean		71,2817	59,0141	20,8169
Median		72,0000	60,0000	21,0000
Mode		72,00	58,00	21,00
Std. Deviation		5,44369	6,14002	2,32569
Minimum		58,00	48,00	13,00
Maximum		84,00	72,00	26,00

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequency Table

Statistics

		Tempat_ Belajar	Suasana_ Belajar	Peralatan_ Belajar	Waktu_ Belajar
N	Valid	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0
Mean		22.0000	30.6479	11.2817	7.3521
Median		22.0000	30.0000	11.0000	7.0000
Mode		22.00	29.00	11.00	7.00
Std. Deviation		2.78773	3.13095	1.79828	1.29943
Minimum		13.00	24.00	7.00	5.00
Maximum		28.00	38.00	16.00	12.00

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequency Table

Statistics

		Rasa_Suka_ Terhadap_ Pelajaran	Pemusatan_ Perhatian	Semangat_ dalam_ Belajar	Motivasi_ Belajar
N	Valid	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0
Mean		20.2817	14.8310	16.1127	7.7887
Median		20.0000	15.0000	16.0000	8.0000
Mode		21.00	14.00	21.00	7.00 ^a
Std. Deviation		1.69186	2.19731	4.27133	1.85099
Minimum		16.00	9.00	7.00	5.00
Maximum		24.00	20.00	24.00	12.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

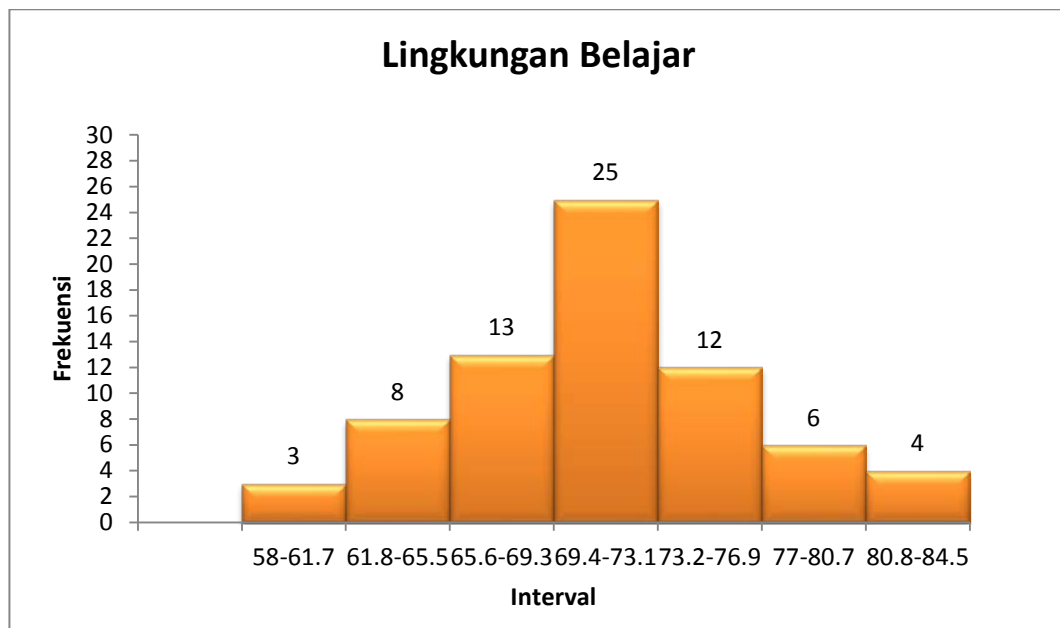
LAMPIRAN 7

(Perhitungan Kelas Interval)

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (lingkungan belajar)

Min	58
Max	84
R	26
N	71
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.109
≈	7
P	3.714
≈	3.7

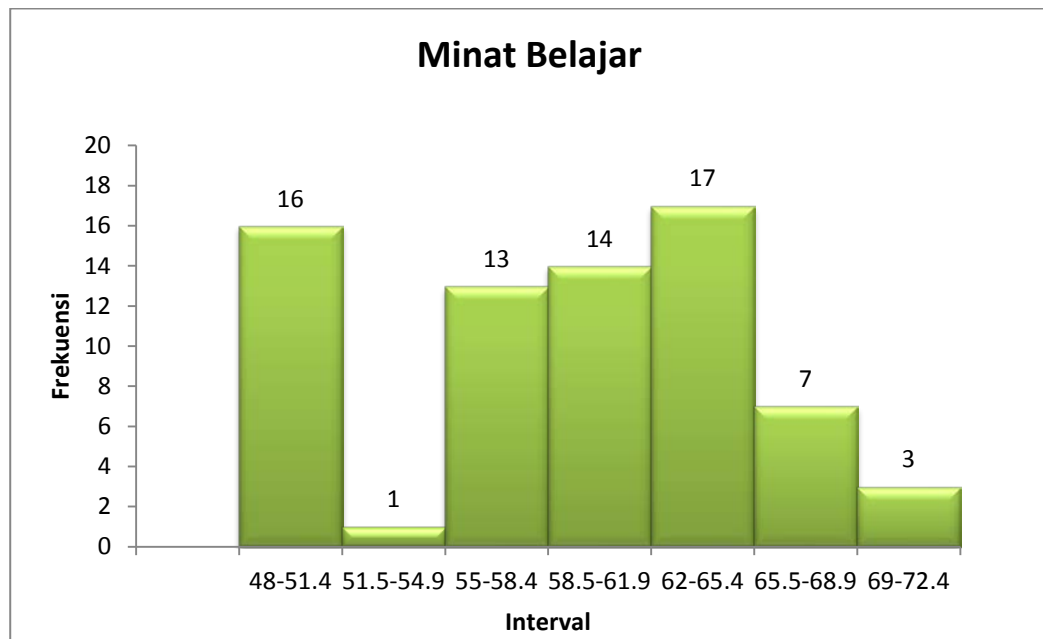
No.	Interval			F	%
1	80.8	-	84.5	4	5.63%
2	77.0	-	80.7	6	8.45%
3	73.2	-	76.9	12	16.90%
4	69.4	-	73.1	25	35.21%
5	65.6	-	69.3	13	18.31%
6	61.8	-	65.5	8	11.27%
7	58.0	-	61.7	3	4.23%
Jumlah				71	100.00%



PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (Minat belajar)

Min	48
Max	72
R	24
N	71
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.109
≈	7
P	3.429
≈	3.4

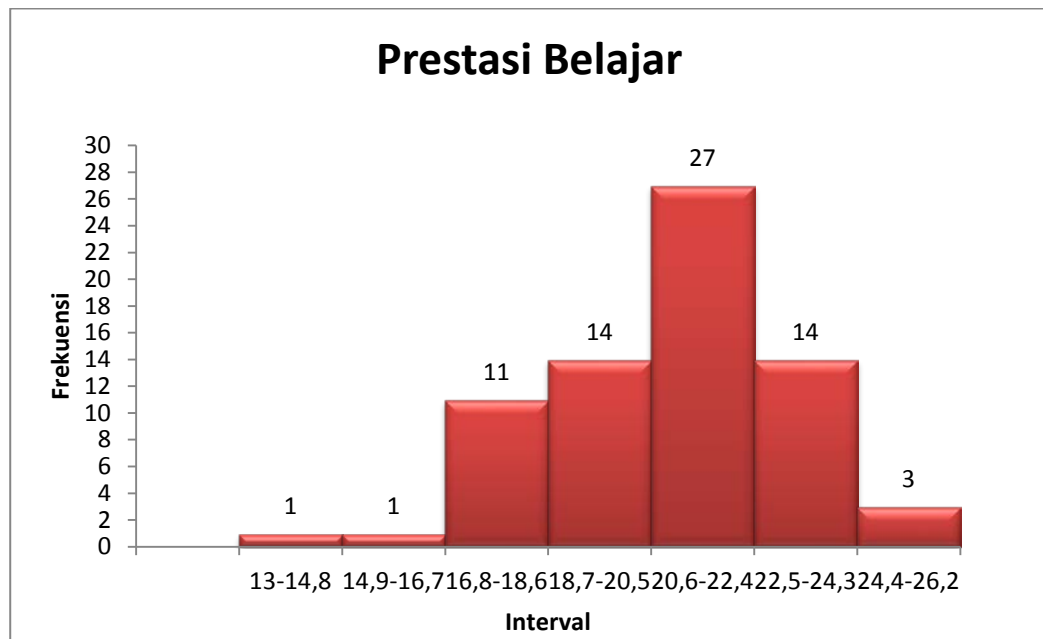
No.	Interval			F	%
1	69.0	-	72.4	3	4.23%
2	65.5	-	68.9	7	9.86%
3	62.0	-	65.4	17	23.94%
4	58.5	-	61.9	14	19.72%
5	55.0	-	58.4	13	18.31%
6	51.5	-	54.9	1	1.41%
7	48.0	-	51.4	16	22.54%
Jumlah				71	100.00%



PERHITUNGAN KELAS INTERVAL (Prestasi belajar)

Min	13
Max	26
R	13
N	71
K	$1 + 3.3 \log n$
	7,109
≈	7
P	1,857
≈	1,8

No.	Interval			F	%
1	24,4	-	26,2	3	4%
2	22,5	-	24,3	14	20%
3	20,6	-	22,4	27	38%
4	18,7	-	20,5	14	20%
5	16,8	-	18,6	11	15%
6	14,9	-	16,7	1	1%
7	13,0	-	14,8	1	1%
Jumlah				71	100%



LAMPIRAN 8

(Rumus Perhitungan Kategorisasi)

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

LINGKUNGAN BELAJAR			
Skor Max	4	x 24	= 96
Skor Min	1	x 24	= 24
M ideal	120	/ 2	= 60.0
SD ideal	72	/ 6	= 12.0
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$		
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$		
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$		
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$		
Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	78.00
Tinggi	:	$60.00 \leq X <$	78.00
Rendah	:	$42.00 \leq X <$	60.00
Sangat Rendah	:	$X <$	42.00

MINAT BELAJAR			
Skor Max	4	x 20	= 80
Skor Min	1	x 20	= 20
M	100	/ 2	= 50.0
SD	60	/ 6	= 10.0
Baik Sekali	: $X \geq M + 1.5 SD$		
Baik	: $M \leq X < M + 1.5 SD$		
Cukup Baik	: $M - 1.5 SD \leq X < M$		
Tidak Baik	: $X < M - 1.5 SD$		
Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	65.00
Tinggi	:	$50.00 \leq X <$	65.00
Rendah	:	$35.00 \leq X <$	50.00
Sangat Rendah	:	$X <$	35.00

PRESTASI BELAJAR

Skor Max	1	x	28	=	28
Skor Min	0	x	28	=	0
M	28	/	2	=	14.0
SD	28	/	6	=	4.7
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 \text{ SD}$				
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 \text{ SD}$				
Rendah	: $M - 1.5 \text{ SD} \leq X < M$				
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 \text{ SD}$				

	Kategori	Skor
Sangat Tinggi	:	$X \geq 21.00$
Tinggi	:	$14.00 \leq X < 21.00$
Rendah	:	$7.00 \leq X < 14.00$
Sangat Rendah	:	$X < 7.00$

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI (LINGKUNGAN BELAJAR)

TEMPAT BELAJAR			
Skor Max	4	x 7	= 28
Skor Min	1	x 7	= 7
M ideal	35	/ 2	= 17.5
SD ideal	21	/ 6	= 3.5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 SD$		
Tinggi	: $M \leq X < M + 1.5 SD$		
Rendah	: $M - 1.5 SD \leq X < M$		
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 SD$		
Kategori		Skor	
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	22.75
Tinggi	:	$17.50 \leq X <$	22.75
Rendah	:	$12.25 \leq X <$	17.50
Sangat Rendah	:	$X <$	12.25

Suasana Belajar			
Skor Max	4	x 10	= 40
Skor Min	1	x 10	= 10
M	50	/ 2	= 25.0
SD	30	/ 6	= 5.0
Baik Sekali	: $X \geq M + 1.5 SD$		
Baik	: $M \leq X < M + 1.5 SD$		
Cukup Baik	: $M - 1.5 SD \leq X < M$		
Tidak Baik	: $X < M - 1.5 SD$		
Kategori		Skor	
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	32.50
Tinggi	:	$25.00 \leq X <$	32.50
Rendah	:	$17.50 \leq X <$	25.00
Sangat Rendah	:	$X <$	17.50

Peralatan Belajar

Skor Max	4	x	4	=	16
Skor Min	1	x	4	=	4
M	20	/	2	=	10.0
SD	12	/	6	=	2.0
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 \text{ SD}$				
	: $M \leq X < M + 1.5$				
Tinggi	SD				
	: $M - 1.5 \text{ SD} \leq X <$				
Rendah	M				
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 \text{ SD}$				
Kategori					Skor
Sangat Tinggi	:		$X \geq$		13.00
Tinggi	:		$10.00 \leq$	$X <$	13.00
Rendah	:		$7.00 \leq$	$X <$	10.00
Sangat Rendah	:		$X <$		7.00

Waktu Belajar

Skor Max	4	x	3	=	12
Skor Min	1	x	3	=	3
M	15	/	2	=	7.5
SD	9	/	6	=	1.5
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1.5 \text{ SD}$				
	: $M \leq X < M + 1.5$				
Tinggi	SD				
	: $M - 1.5 \text{ SD} \leq X <$				
Rendah	M				
Sangat Rendah	: $X < M - 1.5 \text{ SD}$				
Kategori					Skor
Sangat Tinggi	:		$X \geq$		9.75
Tinggi	:		$7.50 \leq$	$X <$	9.75
Rendah	:		$5.25 \leq$	$X <$	7.50
Sangat Rendah	:		$X <$		5.25

Semangat dalam Belajar

Skor Max	4	x	6	=	24
Skor Min	1	x	6	=	6
M ideal	30	/	2	=	15.0
SD ideal	18	/	6	=	3.0

					$: X \geq M + 1.5$
Sangat Tinggi					SD
					$: M \leq X < M + 1.5$
Tinggi					SD
					$: M - 1.5 SD \leq X <$
Rendah					M
					$: X < M - 1.5$
Sangat Rendah					SD

Kategori	Skor				
Sangat Tinggi	:	X	≥	19.50	
Tinggi	:	15.00	≤	X	< 19.50
Rendah	:	10.50	≤	X	< 15.00
Sangat Rendah	:	X	<	10.50	

Motivasi Belajar

Skor Max	4	x	3	=	12
Skor Min	1	x	3	=	3
M	15	/	2	=	7.5
SD	9	/	6	=	1.5

					$: X \geq M + 1.5$
Sangat Tinggi					SD
					$: M \leq X < M + 1.5$
Tinggi					SD
					$: M - 1.5 SD \leq X <$
Rendah					M
					$: X < M - 1.5$
Sangat Rendah					SD

Kategori	Skor				
Sangat Tinggi	:	X	≥	9.75	
Tinggi	:	7.50	≤	X	< 9.75
Rendah	:	5.25	≤	X	< 7.50
Sangat Rendah	:	X	<	5.25	

LAMPIRAN 9

(Hasil uji Kategorisasi)

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Lingkungan_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	9	12.7	12.7	12.7
Tinggi	61	85.9	85.9	98.6
Rendah	1	1.4	1.4	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Minat_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	13	18.3	18.3	18.3
Tinggi	52	73.2	73.2	91.5
Rendah	6	8.5	8.5	100.0
Total	71	100.0	100.0	

Prestasi_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	44	62,0	62,0	62,0
Tinggi	26	36,6	36,6	98,6
Rendah	1	1,4	1,4	100,0
Total	71	100,0	100,0	

HASIL UJI KATEGORISASI (lingkungan Belajar)

Frequency Table

Tempat_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	26	36.6	36.6	36.6
	Tinggi	42	59.2	59.2	95.8
	Rendah	3	4.2	4.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Suasana_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	19	26.8	26.8	26.8
	Tinggi	51	71.8	71.8	98.6
	Rendah	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Peralatan_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	17	23.9	23.9	23.9
	Tinggi	43	60.6	60.6	84.5
	Rendah	11	15.5	15.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Waktu_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	4	5.6	5.6	5.6
	Tinggi	22	31.0	31.0	36.6
	Rendah	44	62.0	62.0	98.6
	Sangat Rendah	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

HASIL UJI KATEGORISASI (Minat Belajar)

Frequency Table

Rasa_Suka_Terhadap_Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	48	67.6	67.6	67.6
	Tinggi	23	32.4	32.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pemusatan_Perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	16	22.5	22.5	22.5
	Tinggi	46	64.8	64.8	87.3
	Rendah	9	12.7	12.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Semangat_dalam_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	19	26.8	26.8	26.8
	Tinggi	28	39.4	39.4	66.2
	Rendah	14	19.7	19.7	85.9
	Sangat Rendah	10	14.1	14.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Motivasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	14	19.7	19.7	19.7
	Tinggi	23	32.4	32.4	52.1
	Rendah	25	35.2	35.2	87.3
	Sangat Rendah	9	12.7	12.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

LAMPIRAN 10

(Hasil Uji Prasyarat)

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan_ Belajar	Minat_ Belajar	Prestasi_ Belajar
N		71	71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,2817	59,0141	20,8169
	Std. Deviation	5,44369	6,14002	2,32569
Most Extreme Differences	Absolute	,092	,129	,151
	Positive	,092	,129	,075
	Negative	-,071	-,125	-,151
Kolmogorov-Smirnov Z		,778	1,091	1,273
Asymp. Sig. (2-tailed)		,580	,185	,078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Prestasi_Belajar * Lingkungan_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Belajar	Between Groups	(Combined)	412,114	24	17,171	2,865	,001
		Linearity	256,036	1	256,036	42,717	,000
		Deviation from Linearity	156,078	23	6,786	1,132	,351
Within Groups			275,717	46	5,994		
Total			687,831	70			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Belajar	,610	,372	,774	,599

Prestasi_Belajar * Minat_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Minat_Belajar	Between Groups	(Combined)	414,642	21	19,745	3,541	,000
		Linearity	315,030	1	315,030	56,505	,000
		Deviation from Linearity	99,612	20	4,981	,893	,596
Within Groups			273,189	49	5,575		
Total			687,831	70			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Minat_Belajar	,677	,458	,776	,603

HASIL UJI KORELASI

Correlations

		Lingkungan_ Belajar	Minat_Belajar	Prestasi_ Belajar
Lingkungan_Belajar	Pearson Correlation	1	,606**	,610**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	71	71	71
Minat_Belajar	Pearson Correlation	,606**	1	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	71	71	71
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	,610**	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_Belajar, Lingkungan_Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 ^a	,521	,507	2,20033

a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar, Lingkungan_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358,612	2	179,306	37,036	,000 ^a
	Residual	329,219	68	4,841		
	Total	687,831	70			

a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar, Lingkungan_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,391	3,498		-1,255	,214
	Lingkungan_Belajar	,182	,061	,316	3,000	,004
	Minat_Belajar	,248	,054	,485	4,603	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

LAMPIRAN II

(Surat Ijin Penelitian)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1898/UN34.15/PL/2013

13 Juni 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey
Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *) :
SMK MA'ARIF 2 SLEMAN
JL. TURI km 01 TEMPEL SLEMAN
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SANITASI HYGIENE KELAS X JURUSAN JASA BOGA SMK MA'ARIF 2 SLEMAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
	Diah Murni Saadah	09511244022	Pend. Teknik Boga - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.

NIP : 19790406 200212 2 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu

09511244022 No. 1324



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 144/UN34.15/PL/ 2013

22 Januari 2014

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey-
Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *) : SMK BOPKRI 2 Yogyakarta
JL. BINTARAN TENGAH 6
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan " Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi ", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Diah Murni Saadah	09511244022	Pend. Teknik Boga - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.

NIP : 19790406 200212 2 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Wakil Dekan I,

Dr. Sanaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 0017

Tembusan:
Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu
09511244022 No. 103



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q90 00002

Nomor : 563/UN34.15/PL/2014
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

24 Februari 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan KESBANGLINMAS Propinsi DIY
3. Bupati Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
5. SMK MA'ARIF 2 SLEMAN, JL. TURI KM. 4, TEMPEL, SLEMAN, YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Higiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman"** bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Diah Murni Saadah	09511244022	Pendidikan Teknik Boga	SMK MA'ARIF 2 SLEMAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Titin Hera Widi H, M.Pd..
NIP : 19790406 200212 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 26 Februari 2014 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/604/2/2014

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS TEKNIK
Tanggal : 24 FEBRUARI 2014

Nomor : 563/UN34.15/PL/2014
Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

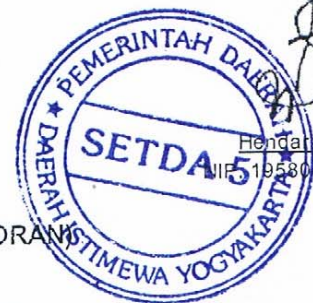
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DIAH MURNI SAADAH NIP/NIM : 09511244022
Alamat : FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BOGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAPEL MENERAPKAN K3 DAN HYGIENE SANITASI
KELAS X PK JASA BOGA SMK MA'ARIF SLEMAN
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 26 FEBRUARI 2014 s/d 26 MEI 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 26 FEBRUARI 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendri Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 788 / 2014

**TENTANG
 PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/764/2014
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 28 Februari 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : DIAH MURNI SAADAH
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09511244022
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Tlogorejo, Sudimoro Pacitan, Sleman
 No. Telp / HP : 08904356321
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAPEL MENERAPKAN K3 DAN HYGIENE SANITASI KELAS X PK JASA BOGA SMK MA'ARIF SLEMAN

Lokasi : SMK Ma'arif 2 Sleman
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 28 Februari 2014 s/d 28 Mei 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
 Pada Tanggal : 28 Februari 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Ka. SMK Ma'arif 2 Sleman
6. Dekan Fak. Teknik - UNY
7. Yang Bersangkutan

Sekretaris
 u.b.
 Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
 Pembina, IV/a

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Sugiyono, M.Kes
NIP : 19530412 1986601 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Menyatakan bahwan instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

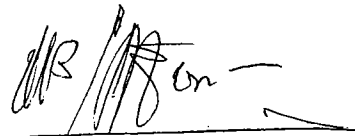
Nama : Diah Murni Saadah
NIM : 09511244022
Program Studi: Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2014
Validator,



Ir. Sugiyono, M.Kes
NIP. 19530412 1986601 1 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Atik Sunaryati

NIP :

Jurusan : Jasa Boga

Menyatakan bahwan instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Diah Murni Saadah

NIM : 09511244022

Program Studi: Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan untuk penelitian

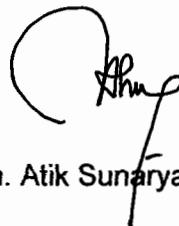
Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Januari 2014

Validator,



Dra. Atik Sunaryati

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Christiana Triwulan, S. Pd.

NIP : 19590303 198602 2 005

Jurusan : Jasa Boga

Menyatakan bahwan instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Diah Murni Saadah

NIM : 09511244022

Program Studi: Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi Kelas X Program Keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan untuk penelitian

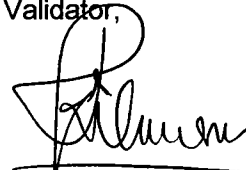
Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Validator,



Christiana Triwulan, S. Pd.

NIP. 19590303 198602 2 005



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NADLATUL ULAMA DIY
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MA'ARIF 2 SLEMAN

BIDANG KEAHLIAN – PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA
BIDANG KEAHLIAN TATA BOGA – PROGRAM KEAHLIAN PARIWISATA

STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Turi KM. 01 Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta 55552

Telp. (0274) 7492038 HP. 08156856035

SURAT KETERANGAN

No. : 215 / I.13.4/SMK/Mrf.2/ IV /2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. ATIK SUNARYATI
Jabatan : Kepala SMK Ma'arif 2 Sleman

Menerangkan bahwa

Nama : DIAH MURNI SAADAH
No.Mhs/NIM : 09511244022
Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Telah melakukan Penelitian dengan judul „ HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAPEL MENERAPKAN K3 DAN HYGIENE SANITASI KELAS X PK JASA BOGA SMK

Lokasi : Kabupaten Sleman / SMK Ma'arif 2 Sleman
Waktu : 28 Februari s.d. 28 Mei 2014

Demikianlah Surat Keterangan ini, kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 26 April 2014

Kepala Sekolah

Dra. Atik Sunaryati



YAYASAN BOPKRI YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK BOPKRI 2 YOGYAKARTA

TERAKREDITASI "A"

BIDANG STUDI KEAHLIAN : SENI, KERAJINAN, DAN PARIWISATA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TATA BOGA ; TATA BUSANA

Develop Your Talents Jalan Bintaran Tengah 6 – ☎ (0274) 376563 – Yogyakarta 55151 – Email : smk_boda@yahoo.com

Nomor : 288/AS/SMK.B.2/III/2014
Hal : Pemberitahuan

11 Maret 2014

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Teknik
Jurusan/Program Studi Teknik Boga – S1
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Teknik Program Studi Pendidikan Teknik Boga – S1 Tanggal 22 Januari 2014 perihal Permohonan Ijin Observasi/Survey bagi :

Nama : Diah Murni Saadah
NIM : 09511244022
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Teknik Boga – S1

sekolah memberi izin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan dimaksud.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

Christiana Triwulan, S. Pd.
NIP. 19590303 198602 2 005

Tembusan :

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga
Fakultas Teknik UNY